

PT PERSONEL ALIH DAYA

**LAPORAN KEUANGAN /
*FINANCIAL STATEMENTS***

**Pada dan untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2021/**

As of and for the Year Ended December 31, 2021

dan/and

**LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN/
*INDEPENDENT AUDITORS' REPORT***

PT PERSONEL ALIH DAYA
DAFTAR ISI / TABLE OF CONTENTS

Halaman/
Page

SURAT PERNYATAAN DIREKSI /
STATEMENT OF DIRECTORS

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN /
INDEPENDENT AUDITORS' REPORT

LAPORAN KEUANGAN /
FINANCIAL STATEMENTS
PADA DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
TANGGAL 31 DESEMBER 2021/
AS OF AND FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2021

LAPORAN POSISI KEUANGAN STATEMENT OF FINANCIAL POSITION	1 - 2
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN/ STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME	3
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS / STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY	4
LAPORAN ARUS KAS / STATEMENT OF CASH FLOWS	5
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN / NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS	6 - 56

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA DAN UNTUK TAHUN
YANG BERAKHIR TANGGAL
31 DESEMBER 2021
PT PERSONEL ALIH DAYA**

**BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT LETTER
REGARDING THE RESPONSIBILITY ON
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF
AND FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2021
PT PERSONEL ALIH DAYA**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

We, the undersigned:

Nama	Suwignyo	Name
Alamat kantor	Jl Poltangan Raya No. 35 Jakarta 12530	Office address
Alamat domisili	Gema Pesona Blok I No.7. Kel. Sukmajaya - Depok	Residential address
No. Telepon	0855-3000-000	Telephone
Jabatan	Direktur Utama / <i>President Director</i>	Title
Nama	Yayan Dharmawangsa	Name
Alamat kantor	Jl Poltangan Raya No. 35 Jakarta 12530	Office address
Alamat domisili	Griya Tugu Asri Blok B4-2. Kel. Tugu - Depok	Residential address
No. Telepon	0855-7894-545	Telephone
Jabatan	Direktur / <i>Director</i>	Title

Menyatakan bahwa:

Declare that:

- | | |
|---|--|
| 1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Personel Alih Daya; | 1. <i>We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements of PT Personel Alih Daya;</i> |
| 2. Laporan keuangan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia; | 2. <i>financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;</i> |
| 3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan telah dimuat secara lengkap dan benar; | 3. a. <i>All information in the financial statements of has been disclosed in a complete and truthful manner;</i> |
| b. Laporan keuangan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; | b. <i>Financial statements do not contain any incorrect material information or facts, nor do they omit any material information or facts;</i> |
| 4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal PT Personel Alih Daya. | 4. <i>We are responsible for internal control systems of the PT Personel Alih Daya.</i> |

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement letter is made truthfully.

Jakarta, 9 Maret 2022 / *March 9, 2022*

 Suwignyo Direktur Utama / <i>President Director</i>	  Yayan Dharmawangsa Direktur / <i>Director</i>
--	--

The original report included herein is in Indonesian language.

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

Laporan No.00074/3.0357/AU.1/05/1625-1/1/III/2022

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi
PT Personel Alih Daya

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT Personel Alih Daya ("Perusahaan") terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2021, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

INDEPENDENT AUDITORS' REPORT

Report No.00074/3.0357/AU.1/05/1625-1/1/III/2022

The Shareholders, Boards of Commissioners and Directors
PT Personel Alih Daya

We have audited the accompanying financial statements of PT Personel Alih Daya (the "Company"), which comprise the statement of financial position as of December 31, 2021, and the statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity, and cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Management's responsibility for the financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of such financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Auditors' responsibility

Our responsibility is to express an opinion on such financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether such financial statements are free from material misstatement.

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

The original report included herein is in Indonesian language.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan PT Personel Alih Daya tanggal 31 Desember 2021, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Hal lain

Laporan keuangan Perusahaan tanggal 31 Desember 2020 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut diaudit oleh auditor independen lain yang menyatakan opini tanpa modifikasian atas laporan keuangan tersebut pada tanggal 23 Maret 2021, sebelum penyajian kembali yang dilakukan Perusahaan saat menerbitkan laporan keuangan tanggal 30 September 2021 dan untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal tersebut pada tanggal 1 Maret 2022.

Opinion

In our opinion, the accompanying financial statements present fairly, in all material respects, the financial position of PT Personel Alih Daya as of December 31, 2021, and its financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Other matter

The financial statements of the Company as of December 31, 2020 and for the year then ended were audited by other independent auditors who expressed an unmodified opinion on those financial statements on March 23, 2021, prior to restatement conducted by the Company on the issuance of financial statements as of September 30, 2021 and for the nine-month period then ended on March 1, 2022.

KANAKA PURADIREDDJA, SUHARTONO



Doly Fajar Damanik, CPA

Registrasi Akuntan Publik / Public Accountant Registration
No. AP. 1625

9 Maret 2022 / March 9, 2022



The original financial statements included herein are in Indonesian language

PT PERSONEL ALIH DAYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
31 Desember 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PERSONEL ALIH DAYA
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
December 31, 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise of stated)

ASET	2021	Catatan / Notes	2020	ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan bank	36.102.756.144	3d,3e,5,29,30	16.726.142.518	<i>Cash on hand and in banks</i>
Kas yang dibatasi penggunaannya	1.884.778.497	3d,3f,6,29,30	3.364.819.127	<i>Restricted cash</i>
Piutang usaha - neto	112.419.132.493	3d,7,28,29,30	147.544.406.093	<i>Trade receivables - net</i>
Piutang lain-lain - pihak ketiga - neto	710.768.399	3d,8, 29,30	674.746.118	<i>Other receivables - third parties - net</i>
Persediaan	130.884.022	9	106.848.522	<i>Inventories</i>
Pajak dibayar di muka	7.604.359.623	3o,16a	5.269.095.770	<i>Prepaid taxes</i>
Uang muka dan beban dibayar dimuka	5.639.108.194	3g,10	5.270.305.115	<i>Advance and prepaid expenses</i>
Jaminan	42.327.912	3d,11,29,30	42.327.912	<i>Guarantee</i>
Total Aset Lancar	164.534.115.284		178.998.691.175	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Investasi pada entitas asosiasi	587.135.466	3h,12	371.483.849	<i>Investment in associates</i>
Aset pajak tangguhan - neto	1.535.243.732	3o,16d	2.364.990.776	<i>Deferred tax assets - net</i>
Aset tetap - neto	32.820.127.382	3i,13	32.725.096.410	<i>Fixed assets - net</i>
Aset takberwujud - neto	273.718.103	14	308.893.110	<i>Intangible assets - net</i>
Total Aset Tidak Lancar	35.216.224.683		35.770.464.145	Total Non-current Assets
TOTAL ASET	199.750.339.967		214.769.155.320	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements are an integral part of these financial statements taken as a whole.

PT PERSONEL ALIH DAYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN (lanjutan)
31 Desember 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PERSONEL ALIH DAYA
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION (continued)
December 31, 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise of stated)

	<u>2021</u>	<u>Catatan / Notes</u>	<u>2020</u>	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang usaha	19.352.323.426	3d,15,28,29,30	44.895.981.979	<i>Trade payables</i>
Beban akrual	23.065.010.370	3d,19,29,30	16.357.730.088	<i>Accrued expenses</i>
Utang pajak	33.790.229.330	3o,16b	37.595.508.612	<i>Taxes payable</i>
Pendapatan diterima di muka	8.666.656	21	46.666.660	<i>Unearned revenue</i>
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun:				<i>Current maturities of long-term liabilities:</i>
Utang lain-lain	9.824.815.636	3d,20,28,29,30	10.445.221.273	<i>Other payables</i>
Utang bank	33.419.455.391	3d,18,29,30	35.335.924.197	<i>Bank loans</i>
Total Liabilitas Jangka Pendek	<u>119.460.500.809</u>		<u>144.677.032.809</u>	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Liabilitas jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun:				<i>Long-term liabilities - net of current maturities:</i>
Utang lain-lain	25.382.664.605	3d,20,28,29,30	15.451.164.428	<i>Other payables</i>
Liabilitas imbalan kerja	5.517.314.300	3k,17	8.381.875.526	<i>Employee benefits liability</i>
Total Liabilitas Jangka Panjang	<u>30.899.978.905</u>		<u>23.833.039.954</u>	Total Non-current Liabilities
TOTAL LIABILITAS	<u>150.360.479.714</u>		<u>168.510.072.763</u>	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				EQUITY
Modal saham				<i>Share capital</i>
Modal dasar - 60.000.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp1.000 (nilai penuh) per lembar saham				<i>Authorized capital - 60,000,000 shares at Rp 1.000 (full amount) par value per share</i>
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 15.000.000 lembar saham	15.000.000.000	22	15.000.000.000	<i>Issued and fully paid - 15,000,000 shares</i>
Tambahan modal disetor	918.964.899	22	918.964.899	<i>Additional paid-in capital</i>
Saldo laba	33.470.895.354		30.340.117.658	<i>Retained earnings</i>
TOTAL EKUITAS	<u>49.389.860.253</u>		<u>46.259.082.557</u>	TOTAL EQUITY
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	<u>199.750.339.967</u>		<u>214.769.155.320</u>	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements are an integral part of these financial statements taken as a whole.

PT PERSONEL ALIH DAYA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN
 Untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
 Tanggal 31 Desember 2021
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PERSONEL ALIH DAYA
STATEMENT OF PROFIT LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME
 For the Year Ended
 December 31, 2021
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise of stated)

	<u>2021</u>	Catatan / Notes	<u>2020</u>	
PENDAPATAN	701.091.248.818	3m,23	743.407.295.540	REVENUES
BEBAN POKOK PENDAPATAN	<u>(656.395.682.812)</u>	3m,24	<u>(695.314.001.505)</u>	COSTS OF REVENUES
LABA BRUTO	44.695.566.006		48.093.294.035	GROSS PROFIT
Beban umum dan administrasi	(25.003.871.636)	3m,25	(28.777.939.615)	General and administrative expenses
Beban usaha lainnya - neto	(4.414.279.777)	3m,26	(2.462.767.425)	Other operating expenses - net
Bagian laba (rugi) entitas asosiasi	<u>215.651.617</u>	3h,12	<u>(38.434.443)</u>	Share of profit (loss) of associates
LABA USAHA	15.493.066.210		16.814.152.552	OPERATING PROFIT
Penghasilan keuangan	304.369.765	3m, 27	318.767.622	Finance income
Biaya keuangan	<u>(8.529.259.522)</u>	3m,27	<u>(11.341.520.438)</u>	Finance costs
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	7.268.176.453		5.791.399.736	PROFIT BEFORE INCOME TAX
BEBAN PAJAK PENGHASILAN - NETO	<u>(3.420.147.268)</u>	3o,16c	<u>(2.462.131.485)</u>	INCOME TAX EXPENSES - NET
LABA NETO TAHUN BERJALAN	<u>3.848.029.185</u>		<u>3.329.268.251</u>	NET PROFIT FOR THE YEAR
PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN				COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi				Items that will not be reclassified to profit or loss
Pengukuran kembali atas imbalan akerja	(184.302.472)	3k,17	(474.691.819)	Remeasurements of employee benefits liability
Pajak penghasilan terkait	<u>40.546.544</u>	3o,16d	<u>104.432.200</u>	Related income tax
RUGI KOMPREHENSIF LAIN NETO - SETELAH PAJAK	<u>(143.755.928)</u>		<u>(370.259.619)</u>	NET OTHER COMPREHENSIVE LOSS - NET OF TAX
TOTAL LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	<u>3.704.273.257</u>		<u>2.959.008.632</u>	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements are an integral part of these financial statements taken as a whole.

The original financial statements included herein are in Indonesian language

PT PERSONEL ALIH DAYA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
Untuk Tahun yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2021
(Disajikan dalam Rupiah)

PT PERSONEL ALIH DAYA
STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
For the Year Ended December 31, 2021
(Expressed in Rupiah)

	Modal Saham / Share Capital	Tambahan Modal Disetor / Additional Paid-in Capital	Saldo Laba / Retained Earnings	Total Ekuitas / Total Equity	
Saldo 1 Januari 2020	15.000.000.000	918.964.899	29.411.693.026	45.330.657.925	Balance as of January 1, 2021
Pembagian dividen (Catatan 22)	-	-	(2.030.584.000)	(2.030.584.000)	Dividend (Note 22)
Laba netto tahun berjalan	-	-	3.329.268.251	3.329.268.251	Net profit for the year
Rugi komprehensif lain - neto	-	-	(370.259.619)	(370.259.619)	Other comprehensive loss - net
Saldo 31 Desember 2020	15.000.000.000	918.964.899	30.340.117.658	46.259.082.557	Balance as of December 31, 2020
Pembagian dividen (Catatan 22)	-	-	(573.495.561)	(573.495.561)	Dividend (Note 22)
Laba netto tahun berjalan	-	-	3.848.029.185	3.848.029.185	Net profit for the year
Rugi komprehensif lain - neto	-	-	(143.755.928)	(143.755.928)	Other comprehensive loss - net
Saldo 31 Desember 2021	15.000.000.000	918.964.899	33.470.895.354	49.389.860.253	Balance as of December 31, 2021

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements are an integral part of these financial statements taken as a whole.

PT PERSONEL ALIH DAYA
LAPORAN ARUS KAS
Untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PERSONEL ALIH DAYA
STATEMENT OF CASH FLOWS
For the Year Ended
December 31, 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise of stated)

	<u>2021</u>	Catatan / Notes	<u>2020</u>	
ARUS KAS DARI				CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS OPERASI				OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan dari pelanggan	734.682.136.700		742.513.127.868	Receipts from customers
Pembayaran kas kepada pemasok, karyawan dan beban usaha	(707.834.412.351)		(677.340.725.371)	Payments to suppliers, employee and other operational expenses
Kas neto dihasilkan dari operasi	26.847.724.349		65.172.402.497	Net cash generated from operations
Pembayaran untuk biaya keuangan	(8.529.259.522)		(11.341.520.438)	Payment of finance costs
Penerimaan dari penghasilan keuangan	304.369.765		318.767.622	Receipts from finance income
Pembayaran untuk pajak penghasilan	(6.643.063.493)		(5.774.403.330)	Payment of income tax
Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Operasi	<u>11.979.771.099</u>		<u>48.375.246.351</u>	Net Cash Provided by Operating Activities
ARUS KAS DARI				CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS INVESTASI				INVESTING ACTIVITIES
Perolehan aset tetap	(2.673.706.106)	13	(1.077.578.000)	Acquisitions of fixed assets
Hasil dari penjualan aset tetap	79.628.000	13	-	Proceed from sale of fixed assets
Perolehan aset takberwujud	(110.115.000)	14	(109.022.000)	Acquisitions of intangible assets
Kas Neto yang Digunakan untuk Aktivitas Investasi	<u>(2.704.193.106)</u>		<u>(1.186.600.000)</u>	Net Cash Used in Investment Activities
ARUS KAS DARI				CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS PENDANAAN				FINANCING ACTIVITIES
Pembayaran dividen	(573.495.561)		(2.030.584.000)	Payment of dividen
Pembayaran untuk utang bank	(1.916.468.806)		(43.124.294.640)	Payment of bank loans
Penerimaan dari (pembayaran untuk) utang lain-lain - pihak berelasi:				Receipt from (payment of) other payables related parties:
Jangka pendek	(109.000.000)		(391.000.000)	Current
Jangka panjang	12.700.000.000		750.000.000	Non-current
Kas Neto Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan	<u>10.101.035.633</u>		<u>(44.795.878.640)</u>	Net Cash Provided by (Used in) Financing Activities
KENAIKAN NETO KAS DAN BANK	19.376.613.626		2.392.767.711	NET INCREASE IN CASH ON HAND AND IN BANKS
KAS DAN BANK AWAL TAHUN	<u>16.726.142.518</u>		<u>14.333.374.807</u>	CASH ON HAND AND IN BANKS AT THE BEGINNING OF THE YEAR
KAS DAN BANK AKHIR TAHUN	<u>36.102.756.144</u>	5	<u>16.726.142.518</u>	CASH ON HAND AND IN BANKS AT YEAR END

Lihat Catatan 31 atas laporan keuangan untuk informasi tambahan arus kas.

See Note 31 to the financial statement for the supplementary cash flows information.

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements are an integral part of these financial statements taken as a whole.

PT PERSONEL ALIH DAYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PERSONEL ALIH DAYA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of and for the Year Ended
December 31, 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise of stated)

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan

PT Personel Alih Daya ("Perusahaan"), berkedudukan di Jakarta, didirikan berdasarkan Akta Notaris Julius Purnawan S.H., M.Si., No.35 tanggal 21 April 2006. Anggaran Dasar Perusahaan telah mendapatkan persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No.C-15819 HT.01.01.TH 2006 tanggal 31 Mei 2006 dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No.52, Tambahan Nomor 7025, tanggal 31 Mei 2006. Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, salah satunya adalah dengan Akta Notaris Julius Purnawan S.H., M.Si., No. 44 tanggal 15 Agustus 2008 mengenai perubahan seluruh Anggaran Dasar dalam rangka penyesuaian dengan Undang-undang Perusahaan Terbatas Nomor 40 Tahun 2007. Perubahan Anggaran Dasar tersebut telah mendapatkan persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-67583.AH.01.02. Tahun 2008 tanggal 22 September 2008.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta No. 16 dari Julius Purnawan, S.H., M.Si., di Jakarta Selatan, pada tanggal 12 Agustus 2021 mengenai perubahan susunan Dewan Komisaris dan Direksi. Perubahan tersebut telah mendapatkan persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0139894.AH.01.11 Tahun 2021 tanggal 18 Agustus 2021.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan adalah bergerak dalam bidang jasa yang meliputi jasa penyalur tenaga kerja, jasa keamanan (*security*), jasa kebersihan mencakup *cleaning service*, jasa pemborong pekerjaan, jasa konsultasi manajemen (SDM/Bisnis), dan pelatihan alat teknik/ mekanikal/ elektrik/ alat konstruksi.

1. GENERAL

a. Establishment of the Company

PT Personel Alih Daya ("Company"), domiciled in Jakarta, was established based on Notarial Deed of Julius Purnawan S.H., M.Si., No.35 dated April 21, 2006. The Company's Articles of Association have been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decree No. C-15819 HT.01.01.TH 2006 dated May 31, 2006 and announced in the Official Gazette of the Republic of Indonesia No.52, Supplement Number 7025, dated May 31, 2006. The Company's Articles of Association have been amended several times, one of which is with Notarial Deed of Julius Purnawan S.H., M.Si., No. 44 dated August 15, 2008 concerning amendments to the entire Articles of Association in accordance with the Limited Liability Company Law No. 40 of 2007. The amendment to the Articles of Association was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with Decision Letter No. AHU67583.AH.01.02. 2008, September 22, 2008.

The Company's Articles of Association have been amended for several times, most recently by Notarial Deed No. 16 from Julius Purnawan, S.H., M.Sc., in South Jakarta, dated August 12, 2021 regarding changes to the composition of the Board of Commissioners and Board of Directors. The amendment has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with Decree No. AHU-0139894.AH.01.11.Tahun.2021 dated August 18, 2021

In accordance with Article 3 of the Company's Articles of Association, the scope of its activities is to engage in services which include labor supply services, security services, cleaning services, cleaning services, job consulting services, management consulting services (HR / Business), and technical / mechanical / electrical equipment / construction tools training.

The original financial statements included herein are
in Indonesian language

PT PERSONEL ALIH DAYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PERSONEL ALIH DAYA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of and for the Year Ended
December 31, 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise of stated)

1. UMUM (lanjutan)

a. Pendirian Perusahaan (lanjutan)

Adapun izin-izin yang dimiliki oleh Perusahaan, sebagai berikut:

1. Izin operasional yang dikeluarkan oleh Kepala Kepolisian Negara Republik Indonesia Kabaharkam sebagai Badan Usaha Jasa Pelatihan Keamanan No. SI/5167/VIII/YAN.2.14/2019 tanggal 27 Agustus 2019 untuk wilayah hukum Polda Metro Jaya, berlaku dua tahun sejak tanggal diterbitkan.
2. Izin operasional sebagai Badan Usaha Jasa Pengamanan ("BUJP") di bidang usaha jasa penyediaan tenaga pengamanan yang dikeluarkan oleh Kepala Kepolisian Negara Republik Indonesia Kabaharkam sebagai berikut:.

I. GENERAL (continued)

a. Establishment of the Company (continued)

The licenses owned by the Company are as follows:

1. Operational permit issued by the Chief of the Indonesian National Police Kabaharkam as a Security Training Service Enterprise No. SI/5167/VIII/YAN.2.14/2019 dated August 27, 2019 for the jurisdiction of Polda Metro Jaya, validity period of two years from the date of issue.
2. Operational licenses as a Security Services Business Entity ("BUJP") in the business of providing security personnel issued by the Head of the Indonesian National Police Kabaharkam as follows:

No.	Wilayah/Region	Tanggal/ Date	Nomor Izin/ Permint Number	Masa Berlaku/ Validity Period
1	Aceh	30 Juni/ June 30,2020	SI/3171/VI/YAN.2.14/2020	29 Juni/June 29, 2022
2	Bali	30 April/ April 30,2019	SI/3035/IV/YAN.2.14/2019	29 April/April 29, 2021
3	Bangka Belitung	20 Maret/ March 20, 2019	SI/2201/III/YAN.2.14/2019	19 Maret/March 19, 2021
4	Bengkulu	09 April/ April 9,2019	SI/2451/IV/YAN.2.14/2019	08 April/April 8, 2021
5	DKI Jakarta	19 Februari/ February 19,2019	SI/1640/II/YAN.2.14/2019	18 Februari/February 18, 2021
6	Gorontalo	09 April/April 9,2019	SI/2449/IV/YAN.2.14/2019	08 April/April 8, 2021
7	DI Yogyakarta	28 Mei/May 28, 2019	SI/3486/V/YAN.2.14/2019	27 Mei/May 27, 2021
8	Jambi	20 Maret/ March 20, 2019	SI/2199/III/YAN.2.14/2019	19 Maret/March 19, 2021
9	Jawa Barat	09 April/ April 9, 2019	SI/2445/IV/YAN.2.14/2019	08 April/April 8, 2021
10	Jawa Tengah	30 April/ April 30, 2019	SI/3034/IV/YAN.2.14/2019	29 April/ April 29, 2021
11	Jawa Timur	09 April/ April 9, 2019	SI/2447/IV/YAN.2.14/2019	08 April/April 8, 2021
12	Kalimantan Timur	20 Februari/ February 20, 2019	SI/3170/II/YAN.2.14/2020	18 Februari/February 18, 2021
13	Kalimantan Barat	28 Mei/May 28, 2019	SI/3485/V/YAN.2.14/2019	27 Mei/May 27, 2021
14	Lampung	20 Maret/ March 20, 2019	SI/2200/III/YAN.2.14/2019	19 Maret/March 19, 2021
15	Maluku Utara	01 Sept/ Sept 1, 2020	SI/4181/IV/YAN.2.14/2020	31 Agustus/August 31, 2022
16	NTB	20 Maret/ March 20, 2019	SI/2203/III/YAN.2.14/2019	19 Maret/March 19, 2021
17	NTT	09 April/ April 9, 2019	SI/2450/IV/YAN.2.14/2019	08 April/April 8, 2021
18	Papua	30 April/ April 30, 2019	SI/3033/IV/YAN.2.14/2019	29 April/April 29, 2021
19	Riau	20 Maret/ March 20, 2019	SI/2198/III/YAN.2.14/2019	19 Maret/March 19, 2021
20	Sulawesi Selatan	09 April/ April 9, 2019	SI/2198/III/YAN.2.14/2019	08 April/April 8, 2021
21	Sulawesi Tengah	27 Agustus/August 27, 2019	SI/5168/VIII/YAN.2.14/2019	26 Agustus/August 26 2022
22	Sulawesi Tenggara	30 April/ April 30, 2019	SI/3037/IV/YAN.2.14/2019	29 April/April 29, 2021
23	Sulawesi Utara	09 April/ April 9, 2019	SI/2448/IV/YAN.2.14/2019	08 April/April 8, 2021
24	Sumatera Selatan	20 Maret/ March 20, 2019	SI/2202/III/YAN.2.14/2019	19 Maret/March 19, 2021
25	Sumatera Barat	23 April/ April 23, 2019	SI/2202/III/YAN.2.14/2020	22 April/April 22, 2021
26	Sumatera Utara	09 April/ April 9, 2019	SI/2452/IV/YAN.2.14/2019	08 April/April 8, 2021
27	Serang, Banten	20 April/ April 20, 2020	SI/3169/II/YAN.2.14/2020	29 April/April 29, 2021

The original financial statements included herein are
in Indonesian language

PT PERSONEL ALIH DAYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PERSONEL ALIH DAYA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of and for the Year Ended
December 31, 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise of stated)

1. UMUM (lanjutan)

a. Pendirian Perusahaan (lanjutan)

Perusahaan berdomisili di Gedung Kopindosat Jl. Kebagusan 1 No.4 Pasar Minggu, Jakarta Selatan dan mempunyai kantor operasional di Jl. Poltangan Raya No. 35, Jakarta Selatan 12510.

b. Dewan Komisaris dan Direksi, serta Karyawan

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 sebagai berikut:

	<u>2021</u>
Dewan Komisaris	
Komisaris Utama :	Wahono
Komisaris :	Sigit Kuntjahjo
Komisaris :	Baden Saprudin
Komisaris :	Komalaningsih
Direksi	
Direktur Utama :	Suwignyo
Direktur :	Yayan Dharmawangsa

Jumlah karyawan pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 sebanyak 155 dan 192 (tidak diaudit).

2. PENERAPAN PERNYATAAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN (“PSAK”) DAN INTERPRETASI STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN (“ISAK”) BARU DAN REVISI

a. Standar (“SAK”) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (“ISAK”) yang Diterbitkan dan Berlaku Efektif Dalam Tahun Berjalan (pada atau setelah 1 Januari 2021)

Dalam tahun berjalan, Perusahaan telah menerapkan standar akuntansi keuangan (“SAK”) dan interpretasi standar akuntansi keuangan (“ISAK”) baru dan revisi termasuk pengesahan amendemen dan penyesuaian tahunan yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia yang dianggap relevan dengan kegiatan operasinya dan memengaruhi laporan keuangan berlaku efektif untuk periode tahun buku yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2021.

SAK dan ISAK baru dan revisi termasuk pengesahan amendemen dan penyesuaian tahunan yang berlaku efektif dalam tahun berjalan adalah sebagai berikut:

- Amendemen PSAK No. 22: Definisi Bisnis

1. GENERAL (continued)

a. Establishment of the Company (continued)

The company is domiciled in the Building Kopindosat Jl. Kebagusan 1 No.4 Pasar Minggu, South Jakarta and has an operational office on Jl. Poltangan Raya No. 35, South Jakarta 12510

b. Board of Commissioners and Directors, and Employees

The member of the Company’s Board of Commissioners and Directors as of December 31, 2021 and 2020 are as follows:

	<u>2020</u>	
Board of Commissioners		
Wahono :		President Commissioner
Sigit Kuntjahjo :		Commissioner
Baden Saprudin :		Commissioner
Venny Zano :		Commissioner
Directors		
Suwignyo :		President Director
Komalaningsih :		Director

The number of employees dated December 31, 2021 and 2020 is 155 and 192 (unaudited).

2. ADOPTION OF NEW AND REVISED STATEMENTS OF FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS (“PSAK”) AND INTERPRETATION TO FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS (“ISAK”)

a. Standards (“SAKs”) and Interpretation to Financial Accounting Standards (“ISAKs”) Issued and Effective in the Current Year (on or after January 1, 2021)

In the current year, the Company has adopted all of the new and revised financial accounting standards (“SAK”) and interpretation to financial accounting standards (“ISAK”) including amendments and annual improvements issued by the Financial Accounting Standards Board of the Institute of Indonesia Chartered Accountants that are relevant to its operations and affected to the financial statements effective for accounting period beginning on or after January 1, 2021.

The new and revised SAKs and ISAKs including amendments and annual improvements effective in the current year are as follows:

- Amendments to PSAK No. 22: Definition of Business

The original financial statements included herein are
in Indonesian language

PT PERSONEL ALIH DAYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PERSONEL ALIH DAYA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of and for the Year Ended
December 31, 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise of stated)

2. PENERAPAN PERNYATAAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN (“PSAK”) DAN INTERPRETASI STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN (“ISAK”) BARU DAN REVISI (lanjutan)

a. Standar (“SAK”) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (“ISAK”) yang Diterbitkan dan Berlaku Efektif Dalam Tahun Berjalan (pada atau setelah 1 Januari 2021) (lanjutan)

- Amendemen PSAK No. 71: Instrumen Keuangan, PSAK No. 55: Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran, PSAK No. 60: Instrumen Keuangan: Pengungkapan, PSAK No. 62: Kontrak Asuransi dan PSAK No. 73: Sewa tentang Reformasi Acuan Suku Bunga Tahap 2
- PSAK No. 1 (Penyesuaian Tahunan 2021): Penyajian Laporan Keuangan
- PSAK No. 13 (Penyesuaian Tahunan 2021): Properti Investasi.
- PSAK No. 48 (Penyesuaian Tahunan 2021): Penurunan Nilai Aset
- PSAK No. 66 (Penyesuaian Tahunan 2021): Pengaturan Bersama
- ISAK No. 16 (Penyesuaian Tahunan 2021): Perjanjian Konsensi Jasa

b. Standar (“SAK”) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (“ISAK”) yang Diterbitkan dan Berlaku Efektif pada atau setelah 1 April 2021

- Amendemen PSAK No. 73: Konsensi Sewa Terkait Covid-19 Setelah 30 Juni 2021

c. Standar (“SAK”) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (“ISAK”) yang Diterbitkan dan Berlaku Efektif pada atau setelah 1 Januari 2022

- Amendemen PSAK No. 22: Kombinasi Bisnis tentang Referensi ke Kerangka Konseptual
- Amendemen PSAK No. 57: Provisi, Liabilitas, Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi tentang Kontrak Memberatkan - Biaya Memenuhi Kontrak

2. ADOPTION OF NEW AND REVISED STATEMENTS OF FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS (“PSAK”) AND INTERPRETATION TO FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS (“ISAK”) (continued)

a. Standards (“SAKs”) and Interpretation to Financial Accounting Standards (“ISAKs”) Issued and Effective in the Current Year (on or after January 1, 2021) (continued)

- *Amendments to PSAK No. 71: Financial Instruments, PSAK No. 55: Financial Instruments: Recognition and Measurement, PSAK No. 60: Financial Instruments: Disclosures, PSAK No. 62: Insurance Contracts and PSAK No. 73: Leases on Interest Rate Reference Reform Phase 2*
- *PSAK No. 1 (2021 Annual Improvement): Presentation of Financial Statements*
- *PSAK No. 13 (2021 Annual Improvements): Investment Properties.*
- *PSAK No. 48 (2021 Annual Improvement): Impairment of Assets*
- *PSAK No. 66 (2021 Annual Improvement): Joint Arrangement*
- *ISAK No. 16 (2021 Annual Improvement): Service Concession Arrangements*

b. Standards (“SAKs”) and Interpretation to Financial Accounting Standards (“ISAKs”) Issued and Effective on or after April 1, 2021

- *Amendments to PSAK No. 73: Lease Concessions Related to Covid-19 beyond June 30, 2021*

c. Standards (“SAKs”) and Interpretation to Financial Accounting Standards (“ISAKs”) Issued and Effective on or after January 1, 2022

- *Amendments to PSAK No. 22: Business Combinations regarding Reference to Conceptual Frameworks*
- *Amendments to PSAK No. 57: Provisions, Contingent Liabilities, and Contingent Assets regarding Aggravating Contracts - Contract Fulfillment Costs*

The original financial statements included herein are
in Indonesian language

PT PERSONEL ALIH DAYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PERSONEL ALIH DAYA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of and for the Year Ended
December 31, 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise of stated)

- | | |
|--|--|
| <p>2. PENERAPAN PERNYATAAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN (“PSAK”) DAN INTERPRETASI STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN (“ISAK”) BARU DAN REVISI (lanjutan)</p> <p>c. Standar (“SAK”) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (“ISAK”) yang Diterbitkan dan Berlaku Efektif pada atau setelah 1 Januari 2022 (lanjutan)</p> <ul style="list-style-type: none">- PSAK No. 69: Agrikultur (Penyesuaian Tahunan 2020)- PSAK No. 71: Instrumen Keuangan Tahunan (Penyesuaian 2020)- PSAK No. 73: Sewa (Penyesuaian Tahunan 2020) <p>d. Standar (“SAK”) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (“ISAK”) yang Diterbitkan dan Berlaku Efektif pada atau setelah 1 Januari 2023</p> <ul style="list-style-type: none">- Amendemen PSAK No. 1: Penyajian Laporan Keuangan terkait Pengungkapan Kebijakan Akuntansi- Amendemen PSAK No. 16: Aset Tetap tentang Hasil Sebelum Penggunaan yang Diintensikan- Amendemen PSAK No. No. 25: Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan terkait Definisi Estimasi Akuntansi- Amendemen PSAK No. 46: Pajak Penghasilan Tentang Pajak Tangguhan Terkait Aset dan Liabilitas yang Timbul dari Transaksi Tunggal <p>e. Standar (“SAK”) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (“ISAK”) yang Diterbitkan dan Berlaku Efektif pada atau setelah 1 Januari 2025</p> <ul style="list-style-type: none">- PSAK No. 74: Kontrak Asuransi- Amendemen PSAK No. 74: Kontrak Asuransi Tentang Penerapan Awal PSAK No. 74 dan PSAK No. 71 - Informasi Komparatif | <p>2. ADOPTION OF NEW AND REVISED STATEMENTS OF FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS (“PSAK”) AND INTERPRETATION TO FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS (“ISAK”) (continued)</p> <p>c. Standards (“SAKs”) and Interpretation to Financial Accounting Standards (“ISAKs”) Issued and Effective on or after January 1, 2022 (continued)</p> <ul style="list-style-type: none">- PSAK No. 69: Agriculture (2020 Annual Improvements)- PSAK No. 71: Financial Instruments (2020 Annual Improvements)- PSAK No. 73: Leases (2020 Annual Improvements) <p>d. Standards (“SAKs”) and Interpretation to Financial Accounting Standards (“ISAKs”) Issued and Effective on or after January 1, 2023</p> <ul style="list-style-type: none">- Amendments to PSAK No. 1: Presentation of Financial Statements related to Disclosure of Accounting Policies- Amendments to PSAK No. 1: Presentation of Financial Statements related to Disclosure of Accounting Policies- Amendments to PSAK No. 25: Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates, and Errors related to the Definition of Accounting Estimates- Amendments to PSAK No. 46: Income taxes regarding Deferred Tax related to Assets and Liabilities arising from a Single Transaction <p>e. Standards (“SAKs”) and Interpretation to Financial Accounting Standards (“ISAKs”) Issued and Effective on or after January 1, 2025</p> <ul style="list-style-type: none">- PSAK No. 74: Insurance Contract- Amendments to PSAK No. 74: Insurance Contracts regarding Initial Application of PSAK No. 74 and PSAK No. 71 - Comparative Information |
|--|--|

The original financial statements included herein are
in Indonesian language

PT PERSONEL ALIH DAYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PERSONEL ALIH DAYA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of and for the Year Ended
December 31, 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise of stated)

2. PENERAPAN PERNYATAAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN (“PSAK”) DAN INTERPRETASI STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN (“ISAK”) BARU DAN REVISI (lanjutan)

Beberapa dari SAK dan ISAK termasuk amandemen dan peyesuaian tahunan yang berlaku dalam tahun berjalan dan relevan dengan Perusahaan telah diterapkan sebagaimana dijelaskan dalam “Ikhtisar Kebijakan Akuntansi yang Penting”.

Beberapa SAK dan ISAK lainnya yang tidak relevan dengan kegiatan Perusahaan atau mungkin akan memengaruhi kebijakan akuntansinya dimasa depan sedang dievaluasi oleh manajemen potensi dampak yang mungkin timbul dari penerapan standar-standar ini terhadap laporan keuangan.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING

Berikut ini adalah kebijakan akuntansi signifikan yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan.

a. Kepatuhan Terhadap Standar Akuntansi Keuangan (“SAK”)

Laporan keuangan telah disusun sesuai dengan SAK, yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia, termasuk standar baru dan yang direvisi, amandemen dan penyesuaian tahunan, yang berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2021.

b. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan

Laporan keuangan disusun berdasarkan asumsi kelangsungan usaha dan biaya perolehan, kecuali untuk akun tertentu yang diukur berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi terkait.

Laporan keuangan juga disusun dengan menggunakan basis akrual, kecuali untuk laporan arus kas yang disusun berdasarkan basis kas. Laporan arus kas disusun berdasarkan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas atas dasar aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

2. ADOPTION OF NEW AND REVISED STATEMENTS OF FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS (“PSAK”) AND INTERPRETATION TO FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS (“ISAK”) (continued)

Several SAKs and ISAKs including amendments and annual improvements that became effective in the current year and are relevant to the Company’s operation have been adopted as disclosed in the “Summary of Significant Accounting Policies”.

Other SAKs and ISAKs that are not relevant to the Company’s operation or might affect the accounting policies in the future are being evaluated by the management the potential impact that might arise from the adoption of these standards to the financial statements.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

Presented below are the significant accounting policies adopted in preparing the consolidated financial statements.

a. Compliance with Financial Accounting Standards (“SAK”)

The financial statements have been prepared in accordance with SAK, which comprises the Statements and Interpretations issued by the Financial Accounting Standards Board of the Institute of Indonesia Chartered Accountants, including applicable new and revised standards, effective on January 1, 2021.

b. Basis for the Preparation of Financial Statements

The financial statements have been prepared on the going-concern assumption and historical cost basis, except for certain accounts which are measured on the basis described in the related accounting policies.

The financial statements also have been prepared on the accrual basis, except for the statement of cash flows, which are prepared under the cash basis. The statement of cash flows has been prepared based on the direct method by classifying cash flows on the basis of operating, investing and financing activities

The original financial statements included herein are
in Indonesian language

PT PERSONEL ALIH DAYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PERSONEL ALIH DAYA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of and for the Year Ended
December 31, 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise of stated)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

b. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan (lanjutan)

Kebijakan akuntansi yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsisten dengan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020, kecuali untuk penerapan beberapa amendemen dan penyesuaian PSAK dan ISAK baru yang berlaku efektif pada tanggal 1 Januari 2021, seperti yang diungkapkan dalam Catatan terkait.

Penyusunan laporan keuangan sesuai dengan SAK di Indonesia mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi penerapan kebijakan akuntansi dan jumlah aset, liabilitas, pendapatan dan beban yang dilaporkan. Walaupun estimasi ini dibuat berdasarkan pengetahuan terbaik manajemen dan pertimbangan atas kejadian dan tindakan saat ini, hasil yang sebenarnya mungkin berbeda dari jumlah yang diestimasi. Hal-hal yang melibatkan pertimbangan atau kompleksitas yang lebih tinggi atau hal-hal dimana asumsi dan estimasi adalah signifikan terhadap laporan keuangan diungkapkan dalam Catatan 4 atas laporan keuangan.

c. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

Sesuai dengan PSAK No. 7, "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi", suatu pihak yang dianggap berelasi jika salah satu pihak memiliki kemampuan untuk mengendalikan (dengan cara kepemilikan langsung maupun tidak langsung) atau mempunyai pengaruh signifikan (dengan cara partisipasi dalam kebijakan keuangan dan operasional) selama pihak lain berpartisipasi dalam keputusan kebijakan keuangan dan operasional.

Seluruh transaksi dan saldo material dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam Catatan 28 atas laporan keuangan.

4. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Basis for the Preparation of Financial Statements (continued)

The accounting policies adopted in the preparation of the financial statements are consistent with those adopted in the preparation of the financial statements for the year ended December 31, 2020, except for the adoption of several amendments and improvements to PSAK and new ISAK effective January 1, 2021, as disclosed in the relevant Note.

The preparation of financial statements in conformity with Indonesian SAK requires management to make judgment, estimates and assumptions that affect the application of accounting policies and the reported amounts of assets, liabilities, income and expenses. Although these estimates are based on management's best knowledge and judgment of current events and actions, actual results may ultimately differ from those estimates. The areas involving a higher degree of judgment or complexity, or areas where assumptions and estimates are significant to the financial statements are disclosed in Note 4 to the financial statements.

c. Transaction with Related Parties

In accordance with PSAK No. 7, "Related Party Disclosures", the parties are considered to be related if one party has the ability to control (by way of ownership, directly or indirectly) or exercise significant influence (by way of participation in the financial and operating policies) over the other party in making financial and operating decisions.

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in Note 28 to the financial statements.

The original financial statements included herein are
in Indonesian language

PT PERSONEL ALIH DAYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PERSONEL ALIH DAYA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of and for the Year Ended
December 31, 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise of stated)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

d. Instrumen Keuangan

Aset Keuangan

Perusahaan menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada pengakuan awal. Klasifikasi dan pengukuran aset keuangan harus didasarkan pada bisnis model dan arus kas kontraktual - apakah semata dari pembayaran pokok dan bunga.

Aset keuangan diklasifikasikan dalam kategori berikut:

- Aset keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi; dan
- Aset keuangan yang diukur dengan nilai wajar melalui laba rugi atau melalui penghasilan komprehensif lain.

Semua aset keuangan pada awalnya diakui sebesar nilai wajarnya ditambah dengan biaya-biaya transaksi, kecuali aset keuangan dicatat pada nilai wajar melalui laba rugi.

Pembelian atau penjualan aset keuangan yang memerlukan penyerahan aset dalam kurun waktu yang ditetapkan oleh peraturan atau kebiasaan yang berlaku di pasar (perdagangan yang lazim) diakui pada tanggal perdagangan, yaitu pada tanggal Perusahaan berkomitmen untuk membeli atau menjual aset tersebut.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, Perusahaan hanya memiliki aset keuangan diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi. Aset keuangan Perusahaan meliputi kas dan bank, kas yang dibatasi penggunaannya, piutang usaha dan piutang lain-lain, dan jaminan. Aset keuangan diklasifikasikan sebagai aset lancar, jika jatuh tempo dalam waktu 12 bulan, jika tidak maka aset keuangan ini diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar.

Aset keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi selanjutnya diukur dengan menggunakan metode suku bunga efektif (*Effective Interest Rate*) ("EIR"), setelah dikurangi dengan penurunan nilai. Biaya perolehan yang diamortisasi dihitung dengan memperhitungkan diskonto atau premi atas biaya akuisisi atau biaya yang merupakan bagian integral dari EIR tersebut. Amortisasi EIR dicatat dalam laporan laba rugi. Kerugian yang timbul dari penurunan nilai juga diakui pada laba rugi.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Financial Instruments

Financial Assets

The Company determines the classification of its financial assets at initial recognition. Classification and measurement of financial assets are based on business model and contractual cash flows - whether from solely payment of principal and interest.

Financial assets are classified in the following categories:

- Financial assets at amortized cost; and
- Financial assets at fair value through profit and loss (FVTPL) or other comprehensive income (FVOCI).

All financial assets are recognized initially at fair value plus transaction costs, except in the case of financial assets which are recorded at fair value through profit or loss.

Purchases or sales of financial assets that require delivery of assets within a time frame established by regulation or convention in the market place (regular way trades) are recognized on the trade date, i.e., the date that the Company commits to purchase or sell the assets.

As of December 31, 2021 and 2020, the Company had only financial assets classified as financial assets at amortized cost. The Company's financial assets include cash on hand and in banks, restricted cash, trade receivables, other receivables and guarantee. Financial assets in this category are classified as current assets if expected to be settled within 12 months, otherwise they are classified as non-current.

Financial assets at amortized cost are subsequently measured using the Effective Interest Rate ("EIR") method, less impairment. Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition fees or costs that are an integral part of the EIR. The EIR amortization is included in the statement of profit or loss. The losses arising from impairment are also recognized in the profit or loss.

The original financial statements included herein are
in Indonesian language

PT PERSONEL ALIH DAYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PERSONEL ALIH DAYA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of and for the Year Ended
December 31, 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise of stated)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

d. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Aset keuangan dihentikan pengakuannya ketika hak untuk menerima arus kas dari aset tersebut telah berakhir atau telah ditransfer dan Perusahaan telah secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat kepemilikannya.

Liabilitas Keuangan

Liabilitas keuangan dalam lingkup PSAK No. 71 diklasifikasikan sebagai berikut:

- Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi; dan
- Liabilitas keuangan yang diukur dengan nilai wajar melalui laba rugi.

Perusahaan menentukan klasifikasi liabilitas keuangan mereka pada saat pengakuan awal.

Seluruh liabilitas keuangan diakui pada awalnya sebesar nilai wajar dan, dalam hal pinjaman dan utang, termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, Perusahaan hanya memiliki liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi. Liabilitas keuangan Perusahaan meliputi utang usaha, beban akrual, utang lain-lain dan utang bank. Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka panjang jika jatuh tempo melebihi 12 bulan dan sebagai liabilitas jangka pendek jika jatuh tempo yang tersisa kurang dari 12 bulan.

Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya amortisasi (misalnya pinjaman dan utang yang dikenakan bunga) selanjutnya diukur dengan menggunakan metode EIR. Amortisasi EIR termasuk di dalam biaya keuangan dalam laba rugi.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Financial Instruments (lanjutan)

Financial Assets (continued)

Financial assets are derecognized when the rights to receive cash flows from the assets have ceased to exist or have been transferred and the Company has transferred substantially all risks and rewards of ownership.

Financial Liabilities

Financial liabilities within the scope of PSAK No. 71 are classified as follows:

- Financial liabilities at amortized cost; and
- Financial liabilities at fair value through profit and loss ("FVTPL").

The Company determines the classification of its financial liabilities at initial recognition.

All financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of loans and borrowings, inclusive of directly attributable transaction costs.

As of December 31, 2021 and 2020, the Company had only financial liabilities classified as financial assets at amortized. The Company's financial liabilities include trade payables, accrued expenses, other payables and bank loans. Financial liabilities are classified as non-current liabilities when the remaining maturity is more than 12 months, and as current liabilities when the remaining maturity is less than 12 months.

Financial liabilities at amortized cost (e.g interest-bearing loans and borrowings) are subsequently measured using the EIR method. The EIR amortization is included in finance costs in the consolidated profit or loss.

The original financial statements included herein are
in Indonesian language

PT PERSONEL ALIH DAYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PERSONEL ALIH DAYA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of and for the Year Ended
December 31, 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise of stated)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

d. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Liabilitas Keuangan (lanjutan)

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat liabilitas tersebut berakhir atau dibatalkan atau kedaluwarsa.

Dalam hal suatu liabilitas keuangan yang ada digantikan oleh liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan persyaratan yang berbeda secara substansial, atau modifikasi secara substansial atas persyaratan dari suatu liabilitas yang ada, pertukaran atau modifikasi tersebut diperlakukan sebagai penghentian pengakuan liabilitas awal dan pengakuan liabilitas baru, dan selisih antara nilai tercatat masing-masing liabilitas diakui dalam laba rugi.

Saling Hapus Antar Aset dan Liabilitas Keuangan

Aset dan liabilitas keuangan dapat saling hapus dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan jika, dan hanya jika, Perusahaan saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan berniat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Perusahaan menerapkan model kerugian kredit ekspektasian ("ECL") untuk pengukuran dan pengakuan kerugian penurunan nilai.

Pada setiap periode pelaporan, Perusahaan menilai apakah risiko kredit dari instrumen keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. Ketika melakukan penilaian, Perusahaan menggunakan perubahan atas risiko gagal bayar yang terjadi sepanjang perkiraan usia instrumen keuangan daripada perubahan atas jumlah kerugian kredit ekspektasian. Dalam melakukan penilaian, Perusahaan membandingkan antara risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat periode pelaporan dengan risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat pengakuan awal dan mempertimbangkan kewajaran serta ketersediaan informasi, yang tersedia tanpa biaya atau usaha pada saat tanggal pelaporan terkait dengan kejadian masa lalu, kondisi terkini dan perkiraan atas kondisi ekonomi di masa depan, yang mengindikasikan kenaikan risiko kredit sejak pengakuan awal.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Financial Instruments (continued)

Financial Liabilities (continued)

A financial liability is derecognized when the obligation under the liability is discharged or cancelled or has expired.

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as a derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in the profit or loss.

Offsetting Financial Assets and Liabilities

Financial assets and liabilities are offset and the net amount is presented in the statement of financial position if, and only if, the Company has currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and intends either to settle on a net basis, or to realize the asset and settle the liability simultaneously.

Impairment of Financial Assets

The Company applies expected credit loss ("ECL") model for measurement and recognition of impairment loss.

At each reporting date, the Company assesses whether the credit risk on a financial instrument has increased significantly since initial recognition. When making the assessment, the Company uses the change in the risk of a default occurring over the expected life of the financial instrument instead of the change in the amount of expected credit losses. To make that assessment, the Company compares the risk of a default occurring on the financial instrument as at the reporting date with the risk of a default occurring on the financial instrument as at the date of initial recognition and consider reasonable and supportable information, that is available without undue cost or effort at the reporting date about past events, current conditions and forecasts of future economic conditions, that is indicative of significant increases in credit risk since initial recognition.

The original financial statements included herein are
in Indonesian language

PT PERSONEL ALIH DAYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PERSONEL ALIH DAYA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of and for the Year Ended
December 31, 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise of stated)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

d. Instrumen keuangan (lanjutan)

Penurunan Nilai Aset Keuangan (lanjutan)

Perusahaan menerapkan metode yang disederhanakan untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian tersebut terhadap piutang usaha dan piutang lain-lain tanpa komponen pendanaan yang signifikan.

Penentuan Nilai Wajar

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Pengukuran nilai wajar mengasumsikan bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi di pasar utama atau, jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan di mana Perusahaan memiliki akses pada tanggal tersebut.

Jika tersedia, Perusahaan mengukur nilai wajar instrumen keuangan dengan menggunakan harga kuotasian di pasar aktif untuk instrumen tersebut. Jika harga kuotasian tidak tersedia di pasar aktif, Perusahaan menggunakan teknik penilaian dengan memaksimalkan penggunaan *input* yang dapat diobservasi dan relevan serta meminimalkan penggunaan *input* yang tidak dapat diobservasi. Teknik penilaian mencakup penggunaan transaksi pasar terkini yang dilakukan secara wajar oleh pihak-pihak yang berkeinginan dan memahami (*recent arm's length market transactions*), penggunaan nilai wajar terkini instrumen lain yang secara substansial sama, analisa arus kas yang didiskonto, atau model penilaian lain.

e. Kas dan Bank

Kas dan bank terdiri dari kas dan bank yang tidak dipergunakan sebagai jaminan serta tidak dibatasi penggunaannya.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Financial instruments (continued)

Impairment of Financial Assets (continued)

The Company applied a simplified approach to measure such expected credit loss for trade receivables and other receivables without significant financing component.

Estimation of Fair Value

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date. The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either in the principal market or, in the absence of principal market, the most advantageous market to which the Company has access at that date.

When available, the Company measures the fair value of a financial instruments using the quoted price in an active market for that instruments. If there is no quoted price in an active market, the Company uses valuation techniques that maximize the use of relevant observable inputs and minimize the use of unobservable inputs. Such techniques may include using recent arm's length market transactions, reference to the current fair value of another instruments that is substantially the same, discounted cash flow analysis, or other valuation models.

e. Cash on Hand and in Banks

Cash on hand and in banks consist of cash on hand and in banks which are not used as collateral and are not restricted in their use.

PT PERSONEL ALIH DAYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PERSONEL ALIH DAYA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of and for the Year Ended
December 31, 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise of stated)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

f. Kas yang Dibatasi Penggunaannya

Deposito berjangka yang dijadikan jaminan untuk bank garansi tidak diklasifikasikan sebagai bagian dari kas dan bank. Deposito berjangka ini disajikan sebagai bagian dari kas yang dibatasi penggunaannya.

g. Beban Dibayar di Muka

Beban dibayar di muka diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus dan dibebankan pada operasi selama masa manfaatnya.

h. Investasi pada Entitas Asosiasi

Investasi Perusahaan pada entitas asosiasi diukur dengan menggunakan metode ekuitas. Entitas asosiasi adalah suatu entitas dimana Perusahaan atau entitas anak mempunyai pengaruh signifikan, biasanya mempunyai kepemilikan saham 20% atau lebih dari hak suara entitas. Sesuai dengan metode ekuitas, nilai perolehan investasi termasuk *goodwill* yang teridentifikasi ditambah atau dikurang dengan bagian Perusahaan atas laba atau rugi bersih, penerimaan dividen dari *investee* dan dikurangi dengan kerugian penurunan nilai sejak tanggal perolehan. Jika bagian atas Perusahaan atas kerugian entitas asosiasi sama dengan atau melebihi kepentingannya pada entitas asosiasi, termasuk piutang tanpa agunan, Perusahaan menghentikan pengakuan bagian kerugiannya, kecuali Perusahaan memiliki kewajiban atau melakukan pembayaran atas nama entitas asosiasi.

Laba rugi mencerminkan bagian atas hasil operasi dari entitas asosiasi. Bila terdapat perubahan yang diakui langsung pada ekuitas dari entitas asosiasi, Perusahaan mengakui bagiannya atas perubahan tersebut dan mengungkapkan hal ini, jika diterapkan, dalam laporan perubahan ekuitas. Keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi sebagai hasil dari transaksi-transaksi antara Perusahaan dengan entitas asosiasi di eliminasi sesuai dengan jumlah kepentingan Perusahaan dalam entitas asosiasi. Kebijakan akuntansi entitas asosiasi, disesuaikan jika diperlukan, untuk menjamin konsistensi kebijakan akuntansi dengan yang digunakan oleh Perusahaan.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

f. Restricted Cash

Time deposits which are pledged as collateral for bank guarantees are not classified as part of cash on hand and in banks. These time deposits are presented as part of restricted cash.

g. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized and charged to operations over the periods benefited using the straight-line method.

h. Investment in Associates

The Company's investment in associate is accounted for using the equity method. An associate is an entity in which the Company or its subsidiaries have significant influence, generally accompanying a shareholding of 20% or more of the voting power of the entity. Under the equity method, the cost of investment includes goodwill identified on acquisition, increased or decreased by the Company's share of profit or loss of the associate, and dividends received from the investee, net of any impairment loss since the date of acquisition. When the Company's share of losses in an associate equals or exceeds its interest in the associate, including any other unsecured receivables, the Company does not recognize further losses, unless it has incurred legal or constructive obligations or made payments on behalf of the associate.

The profit or loss reflects the Company's share of the results of operations of the associate. When there has been a change recognized directly in the equity of the associate, the Company recognizes its share of any such changes and discloses this, when applicable, in the statement of changes in equity. Unrealized gains and losses resulting from transactions between the Group and the associate are eliminated to the extent of the Company's interest in the associate. Accounting policies of associates have been changed where necessary to ensure consistency with the policies adopted by the Company.

The original financial statements included herein are
in Indonesian language

PT PERSONEL ALIH DAYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PERSONEL ALIH DAYA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of and for the Year Ended
December 31, 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise of stated)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

i. Aset Tetap

Aset tetap pada awalnya dicatat sebesar biaya perolehan. Biaya perolehan aset terdiri dari harga pembelian dan biaya lainnya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan supaya aset siap digunakan sesuai dengan maksud manajemen. Setelah pengakuan awal, aset tetap, diukur sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi kerugian penurunan nilai. Tanah dinyatakan sebesar biaya perolehan dan tidak disusutkan.

Sesuai dengan ISAK No. 36, Perusahaan menganalisa fakta dan keadaan untuk masing-masing jenis hak atas tanah dalam bentuk Hak Guna Usaha ("HGU"), Hak Guna Bangunan ("HGB") dan Hak Pakai ("HP") dalam menentukan akuntansi untuk masing-masing hak atas tanah tersebut sehingga dapat merepresentasikan dengan tepat suatu kejadian atau transaksi ekonomik yang mendasarinya. Jika hak atas tanah tersebut tidak mengalihkan pengendalian atas aset pendasar kepada Perusahaan, melainkan mengalihkan hak untuk menggunakan aset pendasar, Perusahaan menerapkan perlakuan akuntansi atas transaksi tersebut sebagai sewa berdasarkan PSAK No. 73, "Sewa". Jika hak atas tanah secara substansi menyerupai pembelian tanah, maka Perusahaan menerapkan PSAK No. 16 "Aset tetap".

Biaya setelah perolehan awal termasuk dalam jumlah tercatat aset atau diakui sebagai aset yang terpisah, mana yang lebih tepat, ketika terdapat kemungkinan bahwa manfaat ekonomi di masa depan berkenaan dengan aset tersebut akan mengalir ke Perusahaan dan biaya tersebut dapat diukur secara andal. Jumlah tercatat komponen yang diganti dihentikan pengakuannya pada tahun dimana pada saat penggantian tersebut terjadi. Seluruh biaya perbaikan dan pemeliharaan dibebankan ke dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus selama umur manfaat aset tetap yang diestimasi sebagai berikut:

	Tahun/Years	
Bangunan	20	Building
Kendaraan	4	Vehicles
Peralatan kantor	4	Office equipment
Peralatan <i>outsourcing</i>	4	Outsourcing equipment

Nilai residu, masa manfaat dan metode penyusutan aset tetap ditelaah setiap akhir tahun keuangan atas pengaruh dari setiap perubahan estimasi akuntansi yang berlaku prospektif.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

i. Fixed Assets

Fixed assets are initially recorded at cost. The cost of an asset comprises its purchases price and any directly attributable cost of bringing the asset to its working condition and location for its intended use. Subsequent to initial recognition, fixed assets, are measured at cost less accumulated depreciation and any accumulated impairment losses. Land is stated at cost and not depreciated.

In accordance with ISAK No. 36, the Company analyzes the facts and circumstances for each type of land rights in the form of Business Usage Rights (Hak Guna Usaha or "HGU"), Building Usage Rights (Hak Guna Bangunan or "HGB") and Usage Rights (Hak Pakai or "HP") in determining the accounting for each of these land rights so that it can accurately represent an underlying economic event or transaction. If the land rights do not transfer control of the underlying assets to the Company, but gives the rights to use the underlying assets, the Company applies the accounting treatment of these transactions as leases under PSAK No. 73, "Lease". If land rights are substantially similar to land purchases, the Company applies PSAK No. 16 "Fixed Assets".

Subsequent costs are included in the asset's carrying amount or recognized as a separate asset, as appropriate, when it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the Company and the cost of the item can be reliably measured. The carrying amount of the replaced part is derecognized during the financial year in which they are incurred. All other repairs and maintenance are charged to the statements of profit or loss and other comprehensive income.

Depreciation is computed using the straight-line method over the estimated useful lives of the assets as follows:

The asset's residual values, estimated useful lives and depreciation method are reviewed at each financial year end with the effect of any changes in accounting estimate accounted for on a prospective basis.

PT PERSONEL ALIH DAYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PERSONEL ALIH DAYA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of and for the Year Ended
December 31, 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise of stated)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

i. Aset Tetap (lanjutan)

Jumlah tercatat aset diturunkan menjadi sebesar nilai yang dapat diperoleh kembali jika jumlah tercatat aset lebih besar dari jumlah yang dapat terpulihkan tersebut.

Aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan, dihitung sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset tetap, diakui dalam laba rugi pada tahun aset tersebut itu dihentikan pengakuannya.

j. Sewa

Perusahaan sebagai Penyewa

Pada insepri kontrak, Perusahaan menilai apakah kontrak adalah, atau mengandung, sewa. Suatu kontrak adalah atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset yang identifikasian selama suatu jangka waktu waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

Untuk menilai apakah kontrak memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset yang identifikasian, Perusahaan harus menilai apakah:

- Perusahaan memiliki hak untuk mendapatkan secara substansial seluruh manfaat ekonomik dari penggunaan aset identifikasian selama periode penggunaan; dan
- Perusahaan memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasian. Perusahaan memiliki hak ini ketika Perusahaan memiliki hak pengambilan keputusan yang paling relevan untuk mengubah cara dan tujuan penggunaan aset telah ditentukan sebelumnya:
 1. Perusahaan memiliki hak untuk mengoperasikan aset identifikasian;
 2. Perusahaan telah mendesain aset identifikasian dengan cara yang telah ditentukan sebelumnya bagaimana dan untuk tujuan apa aset itu akan digunakan.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

i. Fixed Assets (continued)

An asset's carrying amount is written down immediately to its recoverable amount if the asset's carrying amount is greater than its estimated recoverable amount.

Fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising from derecognition of the asset, calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the item, is recognized in profit or loss in the year the item is derecognized..

j. Lease

Company as a Lessee

At the inception of a contract, the Company assesses whether the contract is, or contains, a lease. A contract is or contains a lease if the contract conveys the right to control the use of an identified assets for a period of time in exchange for consideration.

To assess whether a contract conveys the right to control the use of an identified asset, the Company shall assesses whether:

- The Company has the right to obtain substantially all the economic benefits from use of the asset throughout the period of use; and
- The Company has the right to direct the use of the asset. The Company has this right when it has the decision-making rights that are the most relevant to changing how and for what purpose the asset is used are predetermined:
 1. The Company has the right to operate the asset;
 2. The Company has designed the asset in a way that predetermined how and for what purpose it will be used.

The original financial statements included herein are
in Indonesian language

PT PERSONEL ALIH DAYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PERSONEL ALIH DAYA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of and for the Year Ended
December 31, 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise of stated)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

j. Sewa (lanjutan)

Perusahaan sebagai Penyewa (lanjutan)

Pada insepri atau penilaian kembali kontrak yang berisi komponen sewa, Perusahaan mengalokasikan imbalan dalam kontrak untuk setiap komponen sewa atas dasar harga tersendiri relative dan harga tersendiri agregat dari komponen nonsewa. Akan tetapi, untuk sewa perbaikan di mana Perusahaan adalah penyewa, Perusahaan telah memilih untuk tidak memisahkan komponen nonsewa dan mencatat komponen sewa dan nonsewa sebagai komponen sewa tunggal.

Sewa jangka pendek dan aset pendasar bernilai rendah

Perusahaan telah memilih untuk tidak mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa untuk sewa jangka pendek yang memiliki jangka waktu sewa 12 bulan atau kurang. Perusahaan mengakui pembayaran sewa terkait dengan sewa tersebut sebagai beban dengan metode garis lurus selama masa sewa. Perusahaan belum menentukan ambang batas aset bernilai rendah, oleh karena itu Perusahaan tidak menggunakan pengecualian ini dan menerapkan PSAK No. 73 sebagaimana mestinya.

k. Liabilitas Imbalan Kerja

Perusahaan menyediakan imbalan kerja pasti kepada karyawannya sesuai dengan Undang-undang Ketenagakerjaan Indonesia No. 13/2003.

Liabilitas neto Perusahaan atas program imbalan pasti dihitung dari nilai kini liabilitas imbalan kerja pasti pada akhir periode pelaporan dikurangi nilai wajar aset program, jika ada. Perhitungan liabilitas imbalan kerja dilakukan dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit* dalam perhitungan aktuaria yang dilakukan setiap akhir periode pelaporan.

Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja, meliputi a) keuntungan dan kerugian aktuarial, b) imbal hasil atas aset program, tidak termasuk bunga, dan c) setiap perubahan dampak batas atas aset, tidak termasuk bunga, diakui di penghasilan komprehensif lain pada saat terjadinya. Pengukuran kembali tidak direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya.

Perusahaan mengakui (1) biaya jasa, yang terdiri dari biaya jasa kini, biaya jasa lalu, dan setiap keuntungan atau kerugian atas penyelesaian, dan (2) penghasilan atau beban bunga neto di laba rugi pada saat terjadinya.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

j. Lease (continued)

Company as a Lessee (continued)

At the inception or on reassessment of a contract that contains a lease component, the Company allocates the consideration in the contract to each lease component on the basis of their relative stand-alone prices and the aggregate stand-alone price of the non-lease components. However, for the leases of improvements in which the Company is a lessee, the Company has elected not to separate non-lease components and account for the lease and non-lease components as a single lease component.

Short-term leases and low value underlying assets

The Company has elected not to recognize right-of-use assets and lease liabilities for short-term leases that have a lease term of 12 months or less. The Company recognizes the leases payments associated with these leases as an expense on a straight-line basis over the lease term. The Company has not determined the threshold of low value assets, accordingly the Company does not use this exemption and applies PSAK No. 73 as appropriate.

k. Employee Benefits Liability

The Company provides defined employee benefits to their employees in accordance with Indonesian Labour Law No. 13/2003.

The Company net liability in respect of the defined benefit plan is calculated as the present value of the employee benefits liability at the end of the reporting period less the fair value of plan assets, if any. The employee benefits liability is determined using the *Projected Unit Credit* method with actuarial valuations being carried out at the end of each reporting period.

Remeasurements of employee benefits liability, comprise of a) actuarial gains and losses, b) the return of plan assets, excluding interest, and c) the effect of asset ceiling, excluding interest, are recognized immediately in the other comprehensive income in the period in which they occur. Remeasurements are not reclassified to profit or loss in the subsequent periods.

The Company recognizes the (1) service costs, comprising of current service cost, past-service cost, and any gain or loss on settlement, and (2) net interest expense or income immediately in profit or loss.

PT PERSONEL ALIH DAYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PERSONEL ALIH DAYA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of and for the Year Ended
December 31, 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise of stated)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

l. Penurunan Nilai Aset Nonkeuangan

Aset yang diamortisasi ditelaah untuk penurunan nilai apabila terjadi kondisi atau perubahan yang mengindikasikan bahwa jumlah tercatat aset tidak dapat diperoleh kembali. Kerugian penurunan nilai diakui sebesar jumlah tercatat aset yang melebihi jumlah terpulihkannya. Jumlah terpulihkan adalah jumlah yang lebih tinggi dari nilai wajar aset dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pemakaian. Untuk tujuan pengujian penurunan nilai, aset dikelompokkan hingga unit terkecil yang menghasilkan arus kas terpisah teridentifikasi (unit penghasil kas). Aset nonkeuangan yang mengalami penurunan ditelaah untuk kemungkinan pembalikan dari penurunan nilai tersebut pada setiap tanggal pelaporan.

m. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Perusahaan mengakui pendapatan pada saat dan sejauh pengalihan barang atau jasa kepada pelanggan akan mencerminkan jumlah yang diharapkan akan diterima Perusahaan dalam pertukaran untuk barang atau jasa tersebut. Dalam menerapkan Standar ini, Perusahaan mempertimbangkan syarat-syarat kontrak dan semua fakta dan keadaan yang relevan. Pendapatan diakui menggunakan penilaian 5 (lima) langkah:

1. Identifikasi Kontrak dengan Pelanggan

Kontrak adalah kesepakatan antara dua pihak atau lebih yang menciptakan hak dan kewajiban yang dapat dipaksakan.

2. Identifikasi Kewajiban Pelaksanan dalam Kontrak

Kewajiban pelaksanaan adalah janji kepada pelanggan untuk mengalihkan barang atau jasa (atau sekumpulan barang atau jasa) yang berifat dapat dibedakan; atau serangkaian barang atau jasa bersifat dapat dibedakan yang secara substansial sama dan memiliki pola pengalihan yang sama kepada pelanggan. Bersifat dapat dibedakan artinya dapat dipisahkan, atau dapat diidentifikasi secara terpisah

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

l. Impairment of Non-financial Assets

Assets that are subject to amortization are reviewed for impairment whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount may not be recoverable. An impairment loss is recognized for the amount by which the asset's carrying amount exceeds its recoverable amount. The recoverable amount is the higher of an asset's fair value less costs to sell and value in use. For the purpose of assessing impairment, assets are grouped to the smallest identifiable until that separate cash flows (cash-generating units). Non-financial assets that suffered an impairment is reviewed for possible reversal of the impairment at each reporting date.

m. Revenue and Expense Recognition

The Company recognizes revenue at the time and to the extent that the transfer of goods or services to customers would reflect an amount that the Company expects to receive in exchange for those goods or services. In applying this Standard, the Company takes into account the terms of the contract and all relevant facts and circumstances. Revenue is recognized using the 5 (five) step assessment:

1. Identification of the Contract with the Customer

Contract is an agreement between two or more parties that creates enforceable rights and obligations.

2. Identification of the Performance Obligation in the Contract

A performance obligation is a promise to a customer to transfer good or service (or a bundle of goods or services) that is distinct; or a series of distinct goods or services that are substantially the same and that have the same pattern of transfer to the customer. Distinct means separable, or separately identifiable.

PT PERSONEL ALIH DAYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PERSONEL ALIH DAYA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of and for the Year Ended
December 31, 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise of stated)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

m. Pengakuan Pendapatan dan Beban (lanjutan)

3. Penetapan Harga Transaksi

Harga transaksi adalah jumlah imbalan yang diperkirakan menjadi hak Perusahaan dalam pertukaran untuk mengalihkan barang atau jasa kepada pelanggan, tidak termasuk jumlah yang ditagih atas nama pihak ketiga (misalnya, pajak pertambahan nilai). Jika imbalan yang dijanjikan dalam kontrak mencakup jumlah variabel, Perusahaan mengestimasi jumlah imbalan yang diharapkan menjadi haknya dalam pertukaran untuk mengalihkan barang atau jasa yang dijanjikan kepada pelanggan dikurangi estimasi jumlah variabel yang akan dibayar selama kontrak.

4. Alokasi Harga Transaksi untuk Kewajiban Pelaksanaan

Alokasikan harga transaksi untuk setiap kewajiban pelaksanaan berdasarkan harga jual berdiri sendiri relatif dari setiap barang atau jasa berbeda yang dijanjikan dalam kontrak. Jika hal ini tidak dapat diamati secara langsung, harga jual berdiri sendiri *relative* perlu diestimasi.

5. Pengakuan Pendapatan ketika Kewajiban Pelaksanaan Dipenuhi

Pendapatan dari penjualan diakui sebagai representasi penyerahan barang atau jasa dengan jumlah yang secara tepat mewakili kewajiban yang dilakukan dan hak untuk menerima imbalan sebagai imbalan atas barang dan/atau jasa tersebut. Pengakuan pendapatan tergantung pada apakah pengalihan diselesaikan sepanjang waktu atau pada waktu tertentu. Pengalihan kendali diperhitungkan.

Untuk setiap kewajiban pelaksanaan yang dipenuhi sepanjang waktu, pendapatan diakui dengan mengukur kemajuan penyelesaian kewajiban pelaksanaan tersebut berdasarkan pengukuran kemajuan yang tepat baik "Metode Keluaran" atau "Metode Masukan".

Penjualan jasa

Pendapatan dari penjualan jasa diakui dalam suatu periode waktu dimana jasa diberikan. Untuk kontrak harga tetap, pendapatan diakui berdasarkan layanan aktual yang diberikan hingga akhir periode pelaporan sebagai proporsi dari total layanan yang akan disediakan.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

m. Revenue and Expense Recognition (continued)

3. Determination of the Transaction Price

The transaction price is the amount of consideration that the Company expects to be entitled to in exchange for the goods or services to a customer, excluding amounts collected on behalf of third parties (for example, value added tax). If the consideration promised in a contract includes a variable amount, the Company estimates the amount of consideration to which it expects to be entitled in exchange for transferring the promised goods or services to a customer less the estimated variable amount which will be paid during the contract period.

4. Allocation Transaction Price to Performance Obligations

Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the relative stand-alone selling prices of each distinct goods or services promised in the contract. Where these are not directly observable, the relative stand-alone selling price is required to be estimated.

5. Recognition of Revenue when Performance Obligation is Satisfied

Revenue from sales is recognized as a representation of the delivery of goods or the rendering of services at the amount that correctly represents the performed obligation and the right to receive consideration in exchange for the goods and/or services. Revenue recognition depends on whether the transfer is being settled over time or at a certain point in time. In any case, the transfer of control is taken into account.

For each performance obligation that is satisfied over time, revenue is recognized by measuring progress towards completion of that performance obligation based on appropriate measurement of progress either "Output Method" or "Input Method".

Sale of services

Revenue from sale of services are recognized over time in which the services are rendered. For fixed-price contracts, revenue is recognized based on the actual service provided to the end of the reporting period as a proportion of the total services to be provided.

PT PERSONEL ALIH DAYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PERSONEL ALIH DAYA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of and for the Year Ended
December 31, 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise of stated)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

m. Pengakuan Pendapatan dan Beban (lanjutan)

Biaya Mendapatkan Kontrak

Biaya inkremental untuk mendapatkan kontrak dengan pelanggan diakui sebagai aset jika Perusahaan mengharapkan untuk memulihkan biaya tersebut. Biaya inkremental tersebut adalah biaya yang timbul untuk mendapatkan kontrak dengan pelanggan yang tidak akan terjadi jika kontrak tersebut tidak berhasil diperoleh.

Biaya Pemenuhan Kontrak

Suatu aset diakui untuk biaya yang timbul untuk memenuhi kontrak hanya jika biaya tersebut memenuhi semua kriteria berikut:

- biaya terkait langsung dengan kontrak atau kontrak yang diantisipasi yang secara spesifik dapat diidentifikasi oleh Perusahaan;
- biaya menghasilkan atau meningkatkan sumber daya Perusahaan yang akan digunakan untuk memenuhi (atau terus memenuhi) kewajiban pelaksanaan di masa depan; dan
- biaya diharapkan dapat dipulihkan.

Aset yang dihasilkan akan diamortisasi secara sistematis selama periode kontrak. Ketika biaya yang timbul dalam memenuhi kontrak dengan pelanggan berada dalam lingkup Pernyataan lain, biaya tersebut diperhitungkan sesuai dengan Pernyataan lainnya.

Beban diakui pada saat terjadinya (basis akrual).

n. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Pembukuan Perusahaan dibukukan dan dicatat dalam mata uang Rupiah. Transaksi dalam mata uang asing dicatat dengan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Sampai dengan tanggal laporan posisi keuangan, aset dan kewajiban moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah dengan kurs tengah Bank Indonesia pada tanggal tersebut.

Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penjabaran mata uang asing dikreditkan atau dibebankan pada penghasilan komprehensif lainnya tahun berjalan.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

m. Revenue and Expense Recognition (continued)

Costs of Obtaining a Contract

The incremental costs of obtaining a contract with a customer are recognized as an asset if the entity expects to recover those costs. Those incremental costs are costs incurred to obtain a contract with a customer that would not have been incurred if the contract had not been successfully obtained.

Costs of Fulfilling a Contract

An asset is recognized for the costs incurred to fulfil a contract only if those costs meet all of the following criteria:

- the costs relate directly to a contract or to an anticipated contract that the Company can specifically identify;
- the costs generate or enhance resources of the Company that will be used in satisfying (or in continuing to satisfy) performance obligations in the future; and
- the costs are expected to be recovered.

Any resulting asset would be amortized on a systematic basis over period of the contract. When costs incurred in fulfilling a contract with a customer are within the scope of other Standards, they are accounted for in accordance with those other Standards.

Expenses are recognized when incurred (accrual basis).

n. Foreign Currency Transactions and Balances

The Company's books and records are maintained in Rupiah. Transactions involving foreign currencies are recorded at the rates of exchange prevailing at the dates of transactions. As of the statement of financial position date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are translated into Rupiah at the middle rates of Bank Indonesia at that date.

Gains or losses arising from foreign exchange translations are credited or charged to current year comprehensive income.

The original financial statements included herein are
in Indonesian language

PT PERSONEL ALIH DAYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PERSONEL ALIH DAYA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of and for the Year Ended
December 31, 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise of stated)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

n. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing (lanjutan)

Kurs yang digunakan untuk menjabarkan aset dan liabilitas moneter pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 (tidak diaudit) adalah sebagai berikut:

	<u>2021</u>
Dolar Amerika Serikat ("USD")	14.269

o. Pajak Penghasilan

Beban pajak penghasilan terdiri dari jumlah beban pajak kini dan pajak tangguhan.

Pajak diakui sebagai pendapatan atau beban dan termasuk dalam laba rugi untuk periode berjalan, kecuali pajak yang timbul dari transaksi atau kejadian yang diakui di luar laba rugi. Pajak terkait dengan pos yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain, diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan pajak terkait dengan pos yang diakui langsung di ekuitas, diakui langsung di ekuitas.

Pajak kini

Pajak terutang kini didasarkan pada laba kena pajak tahun berjalan. Laba kena pajak berbeda dari laba yang dilaporkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain Perusahaan karena tidak termasuk pos-pos dari pendapatan atau beban yang dapat dikenakan pajak atau dikurangkan di tahun-tahun lainnya dan selanjutnya tidak termasuk pos-pos yang tidak dapat dikenakan pajak atau dikurangkan dari pajak. Liabilitas pajak kini Perusahaan dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan.

Manajemen secara berkala mengevaluasi Jumlah yang dilaporkan di dalam Surat Pemberitahuan Tahunan ("SPT") terkait dengan keadaan dimana peraturan pajak yang berlaku memerlukan interpretasi dan, jika diperlukan, manajemen akan menghitung provisi atas Jumlah yang mungkin timbul.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

n. Foreign Currency Transactions and Balances (continued)

The exchange rates used to translate the monetary assets and liabilities as of December 31, 2021 and 2020 (unaudited) are as follows:

	<u>2020</u>	
	14.105	United States Dollar ("USD")

o. Income Tax

Income tax expense represents the sum of the current tax and deferred tax.

Tax is recognized as income or an expense and included in profit and loss for the period, except to the extent that the tax arises from a transaction or event which is recognized outside profit or loss. Tax that relates to items recognized in other comprehensive income is recognized in other comprehensive income and tax that relates to items recognized directly in equity is recognized in equity.

Current tax

The current tax payable is based on taxable profit for the year. Taxable profit differs from profit as reported in the respective statement of profit or loss and other comprehensive income of in the Company because it excludes items of income or expense that are taxable or deductible in other years and it further excludes items that are not taxable nor deductible. The respective for current tax liability of the Company is calculated using tax rates that have been enacted or substantively enacted by the end of the reporting period.

Management periodically evaluates the amount reported in the Annual Tax Return ("SPT") in relation to the circumstances in which the applicable tax regulations are subject to interpretation and, if necessary, the management will calculate the amount of provision that may arise.

The original financial statements included herein are
in Indonesian language

PT PERSONEL ALIH DAYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PERSONEL ALIH DAYA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of and for the Year Ended
December 31, 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise of stated)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

o. Pajak Penghasilan (lanjutan)

Pajak tangguhan

Pajak tangguhan diakui dengan menggunakan metode liabilitas atas perbedaan temporer antara dasar pengenaan pajak dari aset dan liabilitas dan Jumlah tercatatnya untuk tujuan pelaporan keuangan konsolidasian. Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak, kecuali bagi liabilitas pajak tangguhan yang berasal dari (a) pengakuan awal *goodwill*; atau (b) pada saat pengakuan awal aset atau liabilitas dari transaksi yang (i) bukan transaksi kombinasi bisnis, dan (ii) pada waktu transaksi tidak mempengaruhi laba akuntansi dan laba kena pajak/rugi pajak.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan jumlah tercatat aset pajak tangguhan tersebut diturunkan apabila laba kena pajak mungkin tidak memadai untuk mengkompensasi sebagian atau semua manfaat aset pajak tangguhan. Aset pajak tangguhan yang belum diakui dinilai kembali pada setiap tanggal pelaporan dan diakui sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak di masa depan akan memungkinkan aset pajak tangguhan untuk dipulihkan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan berlaku pada tahun saat aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan berdasarkan tarif pajak dan peraturan pajak yang berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan dapat saling hapus jika, dan hanya jika, (a) memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus antara aset dan liabilitas pajak kini dan (b) aset serta liabilitas pajak tangguhan tersebut terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

o. Income Tax (continued)

Deferred tax

Deferred tax is recognized using the liability method on temporary differences at the reporting date between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes at the reporting date. Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences, except the deferred tax liability arising from (a) the initial recognition of goodwill; (b) or of an asset or liability in a transaction that is (i) not a business combination, and (ii) at the time of the transaction, affects neither the accounting profit nor taxable profit or loss.

The carrying amount of a deferred tax asset is reviewed at each reporting date and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow all or part of the benefit of that deferred tax asset to be utilized. Unrecognized deferred tax assets are re-assessed at each reporting date and are recognized to the extent that it has become probable that future taxable profit will allow the deferred tax assets to be recovered.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the year when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates and tax laws that have been enacted or substantively enacted as at the reporting date.

Deferred tax assets and liabilities can be offset if, and only if, (a) there is a legally enforceable right to offset the current tax assets and liabilities and (b) the deferred tax assets and liabilities relate to the same taxable entity and the same taxation authority.

PT PERSONEL ALIH DAYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PERSONEL ALIH DAYA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of and for the Year Ended
December 31, 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise of stated)

4. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING

Pertimbangan, Estimasi dan Asumsi

Penyusunan laporan keuangan mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontinjensi, pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk periode berikutnya diungkapkan dibawah ini.

Perusahaan mendasarkan estimasi dan asumsi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi diluar kendali Perusahaan. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Pertimbangan, estimasi dan asumsi berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan:

Menentukan Mata Uang Fungsional

Mata uang fungsional adalah mata uang dari lingkungan ekonomi utama dimana Perusahaan beroperasi. Manajemen mempertimbangkan mata uang yang paling mempengaruhi pendapatan dan harga pokok penjualan dan indikator lainnya dalam menentukan mata uang yang paling sesuai mewakili dampak ekonomi yang mendasari transaksi, peristiwa dan kondisi.

Menentukan Klasifikasi Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Perusahaan menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan definisi yang ditetapkan PSAK No. 71 dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Perusahaan seperti diungkapkan dalam Catatan 3 laporan keuangan.

4. ESTIMATES AND JUDGMENTS OF SIGNIFICANT ACCOUNTING

Judgments, Estimates and Assumptions

The preparation of the financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosure of contingent liabilities, at the end of the reporting period. Uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amount of the asset and liability affected in future periods.

The key assumptions of the future and the other key source of uncertainty in estimation at the reporting date that have a significant risk of material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities for the future period described below.

The Company bases its estimates and assumptions on the parameters available at the time the financial statements are prepared. Assumptions and situation concerning the future development may change due to market changes or circumstances beyond the control of the Company. The changes are reflected in the related assumptions as incurred.

The following judgments, estimates and assumptions made by management in implementing accounting policies of the Company have the most significant effect on the amount recognized in the financial statements:

Determining of Functional Currency

The functional currency is the currency of the primary economic environment in which the Company operates. The management considers the currency that mainly influences the revenue and cost of sales and other indicators in determining the currency that most faithfully represents the economic effects of the underlying transactions, events and conditions.

Determining Classification of Financial Assets and Financial Liabilities

The Company determines classification of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by considering the definitions set forth in PSAK No. 71 are met. Accordingly, financial assets and financial liabilities are recognized in accordance with the Company's accounting policies as disclosed in Note 3 to the financial statements.

PT PERSONEL ALIH DAYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PERSONEL ALIH DAYA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of and for the Year Ended
December 31, 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise of stated)

4. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

Pertimbangan, Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Menentukan Penilaian Model Bisnis

Klasifikasi dan pengukuran aset keuangan bergantung pada hasil pengujian semata pembayaran pokok dan bunga ("SPPI") atas jumlah pokok terutang dan model bisnis. Perusahaan menentukan model bisnis pada tingkat yang mencerminkan bagaimana kelompok aset keuangan dikelola bersama untuk mencapai tujuan bisnis tertentu. Penilaian ini mencakup penilaian yang mencerminkan semua bukti yang relevan termasuk bagaimana kinerja aset dievaluasi dan kinerjanya diukur, risiko yang memengaruhi kinerja aset dan bagaimana pengelolaannya. Perusahaan memantau aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar melalui pendapatan komprehensif lain yang dihentikan pengakuannya sebelum jatuh tempo untuk memahami alasan pelepasannya dan apakah alasan tersebut konsisten dengan tujuan bisnis dimana aset tersebut dimiliki. Pemantauan adalah bagian dari penilaian berkelanjutan Perusahaan tentang apakah model bisnis yang memiliki aset keuangan yang tersisa masih sesuai dan jika tidak sesuai apakah telah terjadi perubahan model bisnis dan oleh karena itu terdapat perubahan prospektif terhadap klasifikasi aset keuangan tersebut.

Menentukan Peningkatan Risiko Kredit yang Signifikan

Kerugian kredit ekspektasian ("ECL") diukur sebagai penyisihan yang setara dengan ECL 12-bulan ("12mECL") untuk aset tahap 1, atau ECL sepanjang umur untuk aset tahap 2 atau tahap 3. Suatu aset bergerak ke tahap 2 ketika risiko kreditnya telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. Dalam menilai apakah risiko kredit suatu aset telah meningkat secara signifikan, Perusahaan mempertimbangkan informasi berwawasan ke depan yang wajar dan dapat didukung secara kualitatif dan kuantitatif.

Menentukan dan Menghitung Penyisihan Kerugian

Ketika mengukur kerugian kredit ekspektasian ("ECL"), Perusahaan menggunakan informasi berwawasan ke depan yang wajar dan dapat didukung, yang didasarkan pada asumsi untuk pergerakan masa depan dari berbagai pendorong ekonomi dan bagaimana pendorong ini akan saling memengaruhi.

Loss given default adalah estimasi kerugian yang timbul karena gagal bayar (*default*). Hal ini didasarkan pada perbedaan antara arus kas kontraktual yang jatuh tempo dan yang diharapkan akan diterima pemberi pinjaman, dengan mempertimbangkan arus kas dari agunan dan peningkatan kredit integral.

4. ESTIMATES AND JUDGMENTS OF SIGNIFICANT ACCOUNTING (continued)

Judgments, Estimates and Assumptions (continued)

Determining Business Model Assessment

Classification and measurement of financial assets depends on the results of the solely payment of principal and interest ("SPPI") on the principal amount outstanding and the business model test. The Company determines the business model at a level that reflects how groups of financial assets are managed together to achieve a particular business objective. This assessment includes judgment reflecting all relevant evidence including how the performance of the assets is evaluated and their performance measured, the risks that affect the performance of the assets and how these are managed. The Company monitors financial assets measured at amortized cost or fair value through other comprehensive income that are derecognized prior to their maturity to understand the reason for their disposal and whether the reasons are consistent with the objective of the business for which the asset was held. Monitoring is part of the Company's continuous assessment of whether the business model for which the remaining financial assets are held continues to be appropriate and if it is not appropriate whether there has been a change in business model and so a prospective change to the classification of those assets.

Determining Significant Increase in Credit Risk

Expected credit losses ("ECL") are measured as an allowance equal to 12-month ECL ("12mECL") for stage 1 assets, or lifetime ECL for stage 2 or stage 3 assets. An asset moves to stage 2 when its credit risk has increased significantly since initial recognition. In assessing whether the credit risk of an asset has significantly increased the Group takes into account qualitative and quantitative reasonable and supportable forward looking information.

Determining and Calculation of Loss Allowance

When measuring expected credit losses ("ECL"), the Company uses reasonable and supportable forward-looking information, which is based on assumptions for the future movement of different economic drivers and how these drivers will affect each other.

Loss given default is an estimate of the loss arising on default. It is based on the difference between the contractual cash flows due and those that the lender would expect to receive, taking into account cash flows from collateral and integral credit enhancements.

PT PERSONEL ALIH DAYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PERSONEL ALIH DAYA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of and for the Year Ended
December 31, 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise of stated)

4. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI
YANG PENTING (lanjutan)

Pertimbangan, Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Menentukan dan Menghitung Penyisihan Kerugian (lanjutan)

Probabilitas *default* merupakan *input* utama dalam mengukur “ECL”. Probabilitas gagal bayar (*default*) adalah estimasi kemungkinan gagal bayar (*default*) selama jangka waktu tertentu, yang penghitungannya mencakup data historis, asumsi, dan ekspektasi kondisi masa depan.

Menentukan Apakah Suatu Pengaturan adalah atau Mengandung Sewa

Penentuan apakah suatu pengaturan merupakan atau mengandung sewa memerlukan pertimbangan yang cermat untuk menilai apakah pengaturan tersebut memberikan hak untuk memperoleh secara substansial semua manfaat ekonomik dari penggunaan aset selama periode penggunaan dan hak untuk mengarahkan penggunaan aset, bahkan jika pengaturan tersebut hak tidak secara eksplisit ditentukan dalam pengaturan.

Estimasi Beban Pensiun dan Imbalan Kerja

Penentuan kewajiban dan biaya pensiun dan liabilitas imbalan kerja Perusahaan bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian. Hasil aktual yang berbeda dari asumsi yang ditetapkan Perusahaan langsung diakui dalam laba atau rugi pada saat terjadinya. Sementara Perusahaan berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Perusahaan dapat mempengaruhi secara material liabilitas diestimasi atas pensiun dan imbalan kerja dan beban imbalan kerja neto. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 17 atas laporan keuangan.

Penyisihan Penurunan Nilai Persediaan

Manajemen melakukan penilaian analisis umur persediaan pada setiap tanggal pelaporan dan membentuk penyisihan untuk persediaan usang dan persediaan yang memiliki perputaran yang lambat yang diidentifikasi tidak lagi sesuai untuk digunakan dalam produksi, dengan mempertimbangkan nilai realisasi neto dari persediaan barang jadi dan barang dalam proses berdasarkan pada harga jual dan kondisi pasar saat ini. Jumlah tercatat persediaan diungkapkan di dalam Catatan 9 atas laporan keuangan.

4. ESTIMATES AND JUDGMENTS OF SIGNIFICANT
ACCOUNTING (continued)

Judgments, Estimates and Assumptions (continued)

Determining and Calculation of Loss Allowance (continued)

Probability of default constitutes a key input in measuring “ECL”. Probability of default is an estimate of the likelihood of default over a given time horizon, the calculation of which includes historical data, assumptions and expectations of future conditions.

Determining Whether an Arrangement is or Contains a Lease

Determining whether an arrangement is or contains a lease requires careful judgement to assess whether the arrangement conveys a right to obtain substantially all the economic benefits from use of the asset throughout the period of use and right to direct the use of the asset, even if the right is not explicitly specified in the arrangement.

Estimated Pension Costs and Employee Benefits

The determination of the Company’s obligations and cost for pension and employee benefits liabilities is dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include discount rates, annual salary increase, annual employee turn-over rate, disability rate, and retirement age and mortality rate. Actual results that differ from the Company’s assumptions are recognized immediately in profit or loss as and when they occur. While the Company believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Company’s actual experiences or significant changes in the Company’s assumptions may materially affect its estimated liabilities for pension and employee benefits and net employee benefits expense. Further details are disclosed in Note 17 to the consolidated financial statements.

Provision for Decline in Value of Inventories

Management reviews aging analysis of inventories at each statement of financial position date, and makes allowance for obsolete and slow moving inventory items identified that are no longer suitable for use in production. Management estimates the net realizable value of such finished goods and work-in-progress based primarily on the latest invoice prices and current market conditions. The carrying amount of the inventories is disclosed in Note 9 to the financial statements.

PT PERSONEL ALIH DAYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PERSONEL ALIH DAYA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of and for the Year Ended
December 31, 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise of stated)

4. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

Pertimbangan, Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Penyusutan Aset Tetap dan Aset Takberwujud

Perusahaan mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap dan aset takberwujud berdasarkan utilisasi dari aset yang diharapkan dan didukung dengan rencana dan strategi usaha dan perilaku pasar.

Estimasi dari masa manfaat aset tetap dan aset takberwujud adalah berdasarkan penelaahan Perusahaan terhadap praktek industri, evaluasi teknis internal dan pengalaman untuk aset yang setara.

Biaya perolehan aset tetap dan aset takberwujud disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 4 sampai dengan 20 tahun dan aset takberwujud adalah 2 tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri di mana Perusahaan menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 13 dan 14 atas laporan keuangan.

Pajak Penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal. Perusahaan mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan.

Dalam situasi tertentu, Perusahaan tidak dapat menentukan secara pasti jumlah liabilitas pajak mereka pada saat ini atau masa depan karena proses pemeriksaan, atau negosiasi dengan otoritas perpajakan. Ketidakpastian timbul terkait dengan interpretasi dari peraturan perpajakan yang kompleks serta jumlah dan waktu dari penghasilan kena pajak di masa depan.

Dalam menentukan jumlah yang harus diakui terkait dengan liabilitas pajak yang tidak pasti, Perusahaan menerapkan pertimbangan yang sama yang akan mereka gunakan dalam menentukan jumlah cadangan yang harus diakui sesuai dengan PSAK No. 57 (Revisi 2009) "Provisi, Liabilitas Kontijensi dan Aset Kontijensi" serta ISAK No. 34 "Ketidakpastian dalam Perlakuan Pajak Penghasilan". Perusahaan membuat analisis untuk semua posisi pajak terkait dengan pajak penghasilan untuk menentukan jika liabilitas pajak untuk manfaat pajak yang belum diakui harus diakui. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 16 atas laporan keuangan.

4. ESTIMATES AND JUDGMENTS OF SIGNIFICANT ACCOUNTING (continued)

Judgments, Estimates and Assumptions (continued)

Depreciation of Fixed Assets and Intangible Assets

The Company estimates the useful lives of fixed assets and intangible assets based on the expected utilization of assets and supported by plans and business strategy and market behavior.

Estimation of useful lives of fixed assets and intangible assets are provided based on the Company's evaluation on industry practice, internal technical evaluation and experience for assets equivalent.

The costs of fixed assets and intangible assets are depreciated on a straight-line method over their estimated useful lives. Management estimates the useful lives of these fixed assets to be within 4 to 20 years and intangible assets is 2 years. These are common life expectancies applied in the industries where the Company conducts its businesses. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised. Further details are disclosed in Notes 13 and 14 to the financial statements.

Income Tax

Significant judgments made in determining the provision for income tax. There are certain transactions and computations for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business activities. The Group recognizes a liability for corporate income tax based on estimates of whether there will be an additional income tax.

In certain situations, the Company cannot determine the exact amount of their current or future tax liability due to on going investigation, or the negotiations with tax authorities. Uncertainties arise concerning the interpretation of complex tax regulations and the amount and timing of the taxable income in the future.

In determining the amount to be recognized related to uncertain tax liabilities, the Company applies the similar consideration that they will use in determining the amount of provision that must be recognized in accordance with PSAK No. 57 (Revised 2009) "Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets" and ISAK No. 34 "Uncertainty in the Treatment of Income Taxes". The Company makes the analysis to all tax positions related to income taxes to determine if tax liability for unrecognized tax benefits should be recognized. More detailed information is disclosed in Note 16 to the financial statements.

The original financial statements included herein are
in Indonesian language

PT PERSONEL ALIH DAYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PERSONEL ALIH DAYA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of and for the Year Ended
December 31, 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise of stated)

5. KAS DAN BANK

	2021	2020
Kas		
Rupiah	549.590.666	834.897.992
Bank		
Rupiah		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	27.718.810.762	13.267.772.329
PT Bank Central Asia Tbk	2.272.492.823	74.913.946
PT Bank Permata	2.220.879.072	80.381.574
PT Bank Mestika Dharma Tbk	548.047.307	947.740.778
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	550.284.647	573.892.347
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	2.566.072	194.957.313
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk	61.071.931	541.976.426
PT Bank OK Indonesia Tbk	71.325.717	139.541.053
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	2.107.687.147	-
PT BNI Syariah	-	67.926.438
PT Bank Syariah Mandiri	-	2.142.322
Sub-total	35.553.165.478	15.891.244.526
Total	36.102.756.144	16.726.142.518

5. CASH ON HAND AND IN BANKS

Cash on hand	
Rupiah	
Cash in banks	
Rupiah	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	
PT Bank Central Asia Tbk	
PT Bank Permata	
PT Bank Mestika Dharma Tbk	
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk	
PT Bank OK Indonesia Tbk	
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	
PT BNI Syariah	
PT Bank Syariah Mandiri	
Sub-total	
Total	

6. KAS YANG DIBATASI PENGGUNAANYA

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, terdapat akun kas yang dibatasi penggunaannya pada PT Bank Mandiri Tbk masing-masing sebesar Rp 1.884.778.497 dan Rp 3.364.819.127.

6. RESTRICTED CASH

As of December 31, 2021 and 2020, there are restricted cash accounts with PT Bank Mandiri Tbk amounting to Rp 1,884,778,497 and Rp 3,364,819,127, respectively.

7. PIUTANG USAHA

	2021	2020
Pihak berelasi (Catatan 28)	12.590.793.377	31.909.746.517
Pihak ketiga		
PT Ericsson Indonesia	19.059.487.816	25.030.211.324
PT Expro Indonesia	8.262.235.891	6.607.085.731
Bank Indonesia	7.273.714.276	9.023.441.747
PT Sharp Electronics Indonesia	7.239.367.290	3.773.921.860
PT Torabika Eka Semesta	6.231.639.410	1.972.741.168
PT Wira Insani	4.977.413.512	2.241.534.601
PT Indomitra Jaya Prakasa	4.270.652.597	4.270.652.596
PT Garda Tawang Reksa Indonesia	3.534.580.049	3.749.580.050
PT Madhani Talatah Nusantara	3.353.992.017	2.543.924.270
PT Beiersdorf Indonesia	3.279.913.503	2.275.379.024
PT Gapura Nusantara	2.879.135.613	-
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	2.810.612.822	4.326.389.519
PT Tirta Fresindo Jaya	2.686.634.966	407.337.596
PT Astra Sedaya Finance	2.356.053.441	2.750.185.031
PT Iforte Global Internet	1.754.232.822	1.562.434.659

7. TRADE RECEIVABLES

Related parties (Note 28)	
Third parties	
PT Ericsson Indonesia	
PT Expro Indonesia	
Bank Indonesia	
PT Sharp Electronics Indonesia	
PT Torabika Eka Semesta	
PT Wira Insani	
PT Indomitra Jaya Prakasa	
PT Garda Tawang Reksa Indonesia	
PT Madhani Talatah Nusantara	
PT Beiersdorf Indonesia	
PT Gapura Nusantara	
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	
PT Tirta Fresindo Jaya	
PT Astra Sedaya Finance	
PT Iforte Global Internet	

The original financial statements included herein are
in Indonesian language

PT PERSONEL ALIH DAYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PERSONEL ALIH DAYA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of and for the Year Ended
December 31, 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise of stated)

7. PIUTANG USAHA (lanjutan)

	2021	2020
Pihak ketiga (lanjutan)		
PT Bank Central Asia Tbk	1.439.375.454	1.333.792.036
PT Goto Gojek Tokopedia		1.012.018.849
PT Portalindo Jaya Persada	1.410.851.620	1.410.851.620
PT Serena Cipta	1.316.242.708	1.316.242.707
PT Nokia Solutions And Networks Indonesia	1.274.339.146	3.148.234.492
PT Indonesia Airasia	1.151.736.012	1.453.857.933
PT Lrt Jakarta	1.133.009.299	358.099.889
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 1.000.000.000)	13.511.936.565	37.352.576.833
Sub-total	101.207.156.829	117.920.493.535
Total	113.797.950.206	149.830.240.052
Dikurang penyisihan kerugian penurunan nilai piutang usaha	(1.378.817.713)	(2.285.833.959)
Neto	112.419.132.493	147.544.406.093

7. TRADE RECEIVABLES (continued)

	2021	2020
Third parties (continued)		
PT Bank Central Asia Tbk		1.333.792.036
PT Goto Gojek Tokopedia		1.012.018.849
PT Portalindo Jaya Persada	1.410.851.620	1.410.851.620
PT Serena Cipta	1.316.242.708	1.316.242.707
PT Nokia Solutions And Networks Indonesia	1.274.339.146	3.148.234.492
PT Indonesia Airasia	1.151.736.012	1.453.857.933
PT Lrt Jakarta	1.133.009.299	358.099.889
Other (each below Rp 1,000,000,000)	13.511.936.565	37.352.576.833
Sub-total	101.207.156.829	117.920.493.535
Total	113.797.950.206	149.830.240.052
Less allowance for impairment losses of trade receivables	(1.378.817.713)	(2.285.833.959)
Net	112.419.132.493	147.544.406.093

Rincian piutang usaha berdasarkan umur piutang:

Details of trade receivables based on aging of receivables:

	2021	2020
Belum jatuh tempo	94.051.537.568	109.664.629.493
Jatuh tempo:		
0 - 30 hari	2.376.318.666	7.627.326.889
31 - 60 hari	439.255.230	14.604.607.234
61 - 90 hari	195.475.672	2.646.886.687
91 - 120 hari	224.938.706	2.868.987.799
Lebih dari 120 hari	16.510.424.364	12.417.801.950
Total	113.797.950.206	149.830.240.052
Dikurang penyisihan kerugian penurunan nilai piutang usaha	(1.378.817.713)	(2.285.833.959)
Neto	112.419.132.493	147.544.406.093

Not yet due	
Past due:	
0 - 30 days	7.627.326.889
31 - 60 days	14.604.607.234
61 - 90 days	2.646.886.687
91 - 120 days	2.868.987.799
More than 120 days	12.417.801.950
Total	149.830.240.052
Less allowance for impairment losses of trade receivables	(2.285.833.959)
Net	147.544.406.093

Mutasi penyisihan kerugian penurunan nilai piutang usaha adalah sebagai berikut:

Movements in the allowance for impairment losses of trade receivables were as follows:

	2021	2020
Saldo awal	2.285.833.959	2.513.055.536
Pemulihan (Catatan 26)	(907.016.246)	(227.221.577)
Saldo akhir	1.378.817.713	2.285.833.959

Beginning balance	2.513.055.536
Recovery (Note 26)	(227.221.577)
Ending balance	2.285.833.959

Manajemen berpendapat bahwa penyisihan kerugian penurunan nilai adalah cukup. Manajemen juga berpendapat bahwa tidak terdapat risiko yang terkonsentrasi secara signifikan atas piutang usaha kepada pihak ketiga.

Management believes that the allowance for impairment losses is adequate. Management also believes that there are not significant concentrations of credit risk in third parties trade receivables.

Piutang usaha tertentu dijadikan jaminan atas utang bank (Catatan 18).

The certain of trade receivables become collateral for the Company's bank loans (Note 18).

The original financial statements included herein are
in Indonesian language

PT PERSONEL ALIH DAYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PERSONEL ALIH DAYA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of and for the Year Ended
December 31, 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise of stated)

8. PIUTANG LAIN-LAIN - PIHAK KETIGA

Rincian piutang lain-lain berdasarkan sifatnya adalah sebagai berikut:

	<u>2021</u>	<u>2020</u>
<i>Reimbursement</i>	617.769.295	598.133.094
Karyawan	95.606.819	106.692.577
Tenaga mitra kerja	68.440.871	40.969.033
Jaminan	11.200.000	11.200.000
Total	<u>793.016.985</u>	<u>756.994.704</u>
Dikurang penyisihan kerugian penurunan nilai piutang lain-lain	(82.248.586)	(82.248.586)
Neto	<u>710.768.399</u>	<u>674.746.118</u>

Mutasi penyisihan kerugian penurunan nilai piutang lain-lain adalah sebagai berikut:

	<u>2021</u>	<u>2020</u>
Saldo awal	82.248.586	96.899.293
Pemulihan (Catatan 26)	-	(14.650.707)
Saldo akhir	<u>82.248.586</u>	<u>82.248.586</u>

Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan penurunan nilai piutang lain-lain cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian dari piutang lain-lain.

9. PERSEDIAAN

	<u>2021</u>	<u>2020</u>
Bahan kimia	130.884.022	106.615.522
Lain-lain	-	233.000
Saldo akhir	<u>130.884.022</u>	<u>106.848.522</u>

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, persediaan tidak diasuransikan karena manajemen berpendapat bahwa risiko minimal kerugian atas persediaan.

Berdasarkan hasil penelaahan manajemen, tidak terdapat kejadian atau perubahan kemungkinan terjadi penurunan nilai persediaan pada 31 Desember 2021 dan 2020.

8. OTHER RECEIVABLES - THIRD PARTIES

The details of other receivables by nature are as follows:

	<u>2021</u>	<u>2020</u>
<i>Reimbursement</i>	617.769.295	598.133.094
Employee	95.606.819	106.692.577
Partner workforce	68.440.871	40.969.033
Guarantee	11.200.000	11.200.000
Total	<u>793.016.985</u>	<u>756.994.704</u>
Less allowance for impairment losses of other receivables	(82.248.586)	(82.248.586)
Net	<u>710.768.399</u>	<u>674.746.118</u>

Movements in the allowance for impairment losses of other receivables were as follows:

	<u>2021</u>	<u>2020</u>
Beginning balance	82.248.586	96.899.293
Recovery (Note 26)	-	(14.650.707)
Ending balance	<u>82.248.586</u>	<u>82.248.586</u>

Management believes that the allowance for impairment of other receivables is adequate to cover possible losses from other receivables.

9. INVENTORIES

	<u>2021</u>	<u>2020</u>
Chemical turnkey	130.884.022	106.615.522
Others	-	233.000
Ending balance	<u>130.884.022</u>	<u>106.848.522</u>

As of December 31, 2021 and 2020, inventories are not covered by insurance as the management believes that there is minimal risk of losses on inventories.

Based on management review, there are no event or changes in circumstances which may indicate impairment in value of inventories as of December 31, 2021 and 2020.

The original financial statements included herein are in Indonesian language

PT PERSONEL ALIH DAYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PERSONEL ALIH DAYA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of and for the Year Ended
December 31, 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise of stated)

10. UANG MUKA DAN BEBAN DIBAYAR DI MUKA

	2021	2020
Uang muka		
Wilayah	574.603.282	1.050.123.297
Call center service	488.167.454	332.671.310
Technical dan maintenance	403.641.963	1.552.450.731
Security service	106.488.000	467.660.400
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 100.000.000)	3.380.134.053	115.020.850
Sub-total	<u>4.953.034.752</u>	<u>3.517.926.588</u>
Beban dibayar di muka		
Asuransi	610.239.764	1.592.303.544
Seragam	29.740.550	-
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 100.000.000)	46.093.128	160.074.983
Sub-total	<u>686.073.442</u>	<u>1.752.378.527</u>
Total	<u>5.639.108.194</u>	<u>5.270.305.115</u>

10. ADVANCE AND PREPAID EXPENSES

	Advance
	<i>Regional</i>
	<i>Call center service</i>
	<i>Technical and maintenance</i>
	<i>Security service</i>
	<i>Other (each below Rp 100,000,000)</i>
	<i>Sub-total</i>
	<i>Prepaid expenses</i>
	<i>Insurance</i>
	<i>Uniform</i>
	<i>Other (each below Rp 100,000,000)</i>
	<i>Sub-total</i>
	<i>Total</i>

11. JAMINAN

Akun ini seluruhnya merupakan jaminan berupa bank garansi atas kegiatan kerjasama Perusahaan dengan Koperasi Pegawai Bank Indonesia per 31 Desember 2021 dan 2020 masing-masing sebesar Rp 42.327.912.

11. GUARANTEE

This account is a guarantee in the form of bank guarantee for the Company's cooperation activities with Koperasi Pegawai Bank Indonesia as of December 31, 2021 and 2020 amounted to Rp 42,327,912.

12. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI

Nilai tercatat investasi pada entitas asosiasi dengan metode ekuitas pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

12. INVESTMENT IN ASSOCIATES

The carrying value of investments in an associate using equity method as of December 31, 2021 and 2020 are as follows:

Tahun / Years	Harga Perolehan / Cost			Akumulasi Bagian atas Rugi Neto Entitas Asosiasi / Accumulated Share in Net Loss of an Associate			Nilai Investasi Tercatat / Carrying Amount of Investment
	Saldo Awal / Beginning Balance	Penambahan Investasi / Additional Investment	Saldo akhir / Ending Balance	Saldo Awal / Beginning Balance	Rugi Entitas Asosiasi Tahun Berjalan / Share in Net Loss of Associate for the Year	Saldo akhir / Ending Balance	
31 Desember 2021 / December 31, 2021	500.000.000	-	500.000.000	(128.516.151)	215.651.617	87.135.466	587.135.466
31 Desember 2020 / December 31, 2020	500.000.000	-	500.000.000	(90.081.708)	(38.434.443)	(128.516.151)	371.483.849

Berdasarkan Akta Notaris Nurlisa Uke Desy, S.H., No. 108 tanggal 19 September 2019 Perusahaan dan para Pemegang Saham Lainnya mendirikan PT Jaringan Solusi Teknik dengan modal disetor dan ditempatkan sebesar Rp 2.500.000.000. Dari jumlah tersebut, Perusahaan memiliki 20% kepemilikan saham atau 50.000 lembar saham dengan nominal Rp 10.000 (nilai penuh) per saham senilai Rp 500.000.000.

Based on Notarial Deed of Nurlisa Uke Desy, S.H., No. 108 dated September 19, 2019 the Company and Other Shareholders established PT Jaringan Solusi Teknik with paid-up capital of Rp 2,500,000,000. Of this amount, the Company has 20% ownership or 50,000 shares with a nominal value of Rp 10,000 (full amount) per share valued at Rp 500,000,000.

The original financial statements included herein are
in Indonesian language

PT PERSONEL ALIH DAYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PERSONEL ALIH DAYA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of and for the Year Ended
December 31, 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise of stated)

13. ASET TETAP

13. FIXED ASSETS

		2021				
	<u>Saldo Awal / Beginning Balance</u>	<u>Penambahan / Additions</u>	<u>Pengurangan / Deductions</u>	<u>Saldo Akhir / Ending Balance</u>		
Biaya Perolehan					<i>Acquisition Costs</i>	
Tanah	10.917.583.723	-	-	10.917.583.723	<i>Land</i>	
Bangunan	25.354.584.810	-	-	25.354.584.810	<i>Buildings</i>	
Kendaraan	1.177.849.727	20.457.000	-	1.198.306.727	<i>Vehicles</i>	
Peralatan kantor	2.576.491.571	5.800.000	271.025.500	2.311.266.071	<i>Office equipment</i>	
Peralatan <i>outsourcing</i>	8.384.631.595	2.647.449.106	1.375.038.000	9.657.042.701	<i>Outsourcing equipment</i>	
Total					<i>Total</i>	
Biaya Perolehan	48.411.141.426	2.673.706.106	1.646.063.500	49.438.784.032	<i>Acquisition Costs</i>	
Akumulasi Penyusutan					<i>Accumulated Depreciation</i>	
Bangunan	7.559.584.230	1.321.373.484	-	8.880.957.714	<i>Buildings</i>	
Kendaraan	797.709.443	42.726.673	-	840.436.116	<i>Vehicles</i>	
Peralatan kantor	2.419.667.300	146.841.750	271.025.500	2.295.483.550	<i>Office equipment</i>	
Peralatan <i>outsourcing</i>	4.909.084.043	1.067.733.227	1.375.038.000	4.601.779.270	<i>Outsourcing equipment</i>	
Total Akumulasi Penyusutan	15.686.045.016	2.578.675.134	1.646.063.500	16.618.656.650	<i>Total Accumulated Depreciation</i>	
Nilai Buku Neto	32.725.096.410			32.820.127.382	<i>Net Book Value</i>	
		2020				
	<u>Saldo Awal / Beginning Balance</u>	<u>Penambahan / Additions</u>	<u>Pengurangan / Deductions</u>	<u>Saldo Akhir / Ending Balance</u>		
Biaya Perolehan					<i>Acquisition Costs</i>	
Tanah	10.917.583.723	-	-	10.917.583.723	<i>Land</i>	
Bangunan	25.354.584.810	-	-	25.354.584.810	<i>Buildings</i>	
Kendaraan	1.177.849.727	-	-	1.177.849.727	<i>Vehicles</i>	
Peralatan kantor	2.540.991.571	35.500.000	-	2.576.491.571	<i>Office equipment</i>	
Peralatan <i>outsourcing</i>	7.342.553.595	1.042.078.000	-	8.384.631.595	<i>Outsourcing equipment</i>	
Total					<i>Total</i>	
Biaya Perolehan	47.333.563.426	1.077.578.000	-	48.411.141.426	<i>Acquisition Costs</i>	
Akumulasi Penyusutan					<i>Accumulated Depreciation</i>	
Bangunan	6.291.854.989	1.267.729.241	-	7.559.584.230	<i>Buildings</i>	
Kendaraan	584.579.511	213.129.932	-	797.709.443	<i>Vehicles</i>	
Peralatan kantor	2.320.045.455	99.621.845	-	2.419.667.300	<i>Office equipment</i>	
Peralatan <i>outsourcing</i>	3.394.652.166	1.514.431.877	-	4.909.084.043	<i>Outsourcing equipment</i>	
Total Akumulasi Penyusutan	12.591.132.121	3.094.912.895	-	15.686.045.016	<i>Total Accumulated Depreciation</i>	
Nilai Buku Neto	34.742.431.305			32.725.096.410	<i>Net Book Value</i>	

The original financial statements included herein are
in Indonesian language

PT PERSONEL ALIH DAYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PERSONEL ALIH DAYA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of and for the Year Ended
December 31, 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise of stated)

13. ASET TETAP (lanjutan)

Alokasi beban penyusutan adalah sebagai berikut:

	<u>2021</u>
Beban pokok pendapatan	1.068.528.821
Beban umum dan administrasi (Catatan 25)	1.510.146.313
Total	<u>2.578.675.134</u>

Rincian keuntungan penjualan aset tetap sebagai berikut:

	<u>2021</u>
Biaya perolehan	1.646.063.500
Akumulasi penyusutan	(1.646.063.500)
Nilai buku neto	-
Hasil penjualan	79.628.000
Keuntungan penjualan aset tetap (Catatan 26)	<u>79.628.000</u>

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, manajemen berkeyakinan tidak terdapat risiko kerusakan yang signifikan, sehingga Perusahaan tidak memiliki nilai pertanggungan asuransi atas seluruh aset tetap.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, tidak terdapat aset tetap yang tidak digunakan sementara ataupun aset tetap yang dihentikan dari penggunaan aktif. Pada tanggal yang sama, jumlah tercatat bruto dari aset tetap yang telah disusutkan penuh namun masih digunakan masing-masing adalah sebesar Rp 4.810.001.269.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, beberapa aset tetap Perusahaan dijaminkan untuk fasilitas pinjaman (Catatan 18).

Manajemen berkeyakinan bahwa pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, tidak terdapat peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai aset tetap.

14. ASET TAKBERWUJUD

	<u>2021</u>
Aplikasi sistem	2.231.006.006
Akumulasi amortisasi	(1.957.287.903)
Neto	<u>273.718.103</u>

Pada 31 Desember 2021 dan 2020, amortisasi aplikasi komputer sebesar Rp 145.290.007 dan Rp 141.667.251 dibebankan ke beban umum dan administrasi (Catatan 25).

13. FIXED ASSETS (continued)

The allocation of depreciation expense is as follows:

	<u>2020</u>	
	1.685.321.491	Costs of revenues
	1.409.591.404	General and administrative expenses (Note 25)
Total	<u>3.094.912.895</u>	Total

The details of gain on sale of fixed assets are as follows:

	<u>2020</u>	
	-	Acquisition costs
	-	Accumulated depreciation
	-	Net book value
	-	Proceeds from sale
Gain on sale of fixed asset (Note 26)	<u>-</u>	Gain on sale of fixed asset (Note 26)

As of December 31, 2021 and 2020, management believes that there is no significant risk of damage, so the Company does not have insurance coverage for all fixed assets.

As of December 31, 2021 and 2020, fixed assets not used temporarily or fixed assets that were suspended from active use. On the same date, the gross carrying amount of the fixed assets that have been fully depreciated but still in use amounted to Rp 4,810,001,269, respectively.

As of December 31, 2021 and 2020, several fixed assets of the Company are pledged as collateral for the loan facilities (Notes 18).

Management believes that as of December 31, 2021 and 2020, no events or changes in circumstances indicate any impairment of fixed assets.

14. INTANGIBLE ASSETS

	<u>2020</u>	
	2.120.891.006	System application
	(1.811.997.896)	Accumulated amortization
Neto	<u>308.893.110</u>	Net

As of December 31, 2021 and 2020, amortization of computer applications amounting to Rp 145,290,007 and Rp 141,667,251 was charged to general and administrative expenses (Note 25)

The original financial statements included herein are
in Indonesian language

PT PERSONEL ALIH DAYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PERSONEL ALIH DAYA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of and for the Year Ended
December 31, 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise of stated)

15. UTANG USAHA

Pada 31 Desember 2021 dan 2020, seluruh utang usaha dalam mata uang Rupiah.

Rincian utang usaha adalah sebagai berikut:

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Pihak berelasi (Catatan 28)	19.351.895.931	41.955.622.134	<i>Related parties (Note 28)</i>
Pihak ketiga			<i>Third Parties</i>
BPJS	-	2.217.544.893	<i>BPJS</i>
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 500.000.000)	427.495	722.814.952	<i>Other (each below Rp 500.000.000)</i>
Total	<u>19.352.323.426</u>	<u>44.895.981.979</u>	Total

Rincian utang usaha berdasarkan umur adalah sebagai berikut:

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Belum jatuh tempo	17.048.733.456	44.654.493.177	<i>Not yet due</i>
Jatuh tempo:			<i>Past due:</i>
31 - 60 hari	-	19.450.368	<i>31 - 60 days</i>
61 - 90 hari	-	181.371.434	<i>61 - 90 days</i>
Lebih dari 90 hari	2.303.589.970	40.667.000	<i>More than 90 days</i>
Total	<u>19.352.323.426</u>	<u>44.895.981.979</u>	Total

Tidak ada jaminan yang secara khusus diberikan oleh Perusahaan atas utang usaha.

15. TRADE PAYABLES

As of December 31, 2021 and 2020, all trade payables were denominated in Rupiah.

The detail of trade payables are as follows:

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Pihak berelasi (Catatan 28)	19.351.895.931	41.955.622.134	<i>Related parties (Note 28)</i>
Pihak ketiga			<i>Third Parties</i>
BPJS	-	2.217.544.893	<i>BPJS</i>
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 500.000.000)	427.495	722.814.952	<i>Other (each below Rp 500.000.000)</i>
Total	<u>19.352.323.426</u>	<u>44.895.981.979</u>	Total

The aging of trade payables are as follows:

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Belum jatuh tempo	17.048.733.456	44.654.493.177	<i>Not yet due</i>
Jatuh tempo:			<i>Past due:</i>
31 - 60 hari	-	19.450.368	<i>31 - 60 days</i>
61 - 90 hari	-	181.371.434	<i>61 - 90 days</i>
Lebih dari 90 hari	2.303.589.970	40.667.000	<i>More than 90 days</i>
Total	<u>19.352.323.426</u>	<u>44.895.981.979</u>	Total

There are no guarantees specifically provided by the Company for its trade payables.

16. PERPAJAKAN

a. Pajak Dibayar di Muka

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Taksiran pajak penghasilan badan lebih bayar (pasal 28A)			<i>Estimated overpayment of corporate income tax (article 28A)</i>
Tahun 2021	4.093.209.813	-	<i>Year 2021</i>
Tahun 2020	3.511.149.810	3.511.149.810	<i>Year 2020</i>
Tahun 2019	-	1.757.945.960	<i>Year 2019</i>
Total	<u>7.604.359.623</u>	<u>5.269.095.770</u>	Total

b. Utang Pajak

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Pajak Penghasilan			<i>Income Taxes</i>
Pasal 4(2)	-	39.239.596	<i>Article 4(2)</i>
Pasal 21	1.079.423.050	4.632.453.895	<i>Article 21</i>
Pasal 23	1.187.499.061	1.724.531.947	<i>Article 23</i>
Denda pajak	4.606.916.263	2.786.506.504	<i>Tax pinalties</i>
Pajak Pertambahan Nilai	26.916.390.956	28.412.776.670	<i>Value Added Tax</i>
Total	<u>33.790.229.330</u>	<u>37.595.508.612</u>	Total

16. TAXATION

a. Prepaid Taxes

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Taksiran pajak penghasilan badan lebih bayar (pasal 28A)			<i>Estimated overpayment of corporate income tax (article 28A)</i>
Tahun 2021	4.093.209.813	-	<i>Year 2021</i>
Tahun 2020	3.511.149.810	3.511.149.810	<i>Year 2020</i>
Tahun 2019	-	1.757.945.960	<i>Year 2019</i>
Total	<u>7.604.359.623</u>	<u>5.269.095.770</u>	Total

b. Taxes Payables

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Pajak Penghasilan			<i>Income Taxes</i>
Pasal 4(2)	-	39.239.596	<i>Article 4(2)</i>
Pasal 21	1.079.423.050	4.632.453.895	<i>Article 21</i>
Pasal 23	1.187.499.061	1.724.531.947	<i>Article 23</i>
Denda pajak	4.606.916.263	2.786.506.504	<i>Tax pinalties</i>
Pajak Pertambahan Nilai	26.916.390.956	28.412.776.670	<i>Value Added Tax</i>
Total	<u>33.790.229.330</u>	<u>37.595.508.612</u>	Total

The original financial statements included herein are
in Indonesian language

PT PERSONEL ALIH DAYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PERSONEL ALIH DAYA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of and for the Year Ended
December 31, 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise of stated)

16. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Pajak Penghasilan Badan

	<u>2021</u>
Beban pajak kini	(2.549.853.680)
Beban pajak tangguhan	(870.293.588)
Total	<u>(3.420.147.268)</u>

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dengan akumulasi rugi fiskal Perusahaan adalah sebagai berikut:

	<u>2021</u>	<u>2020</u>
Laba sebelum pajak	7.268.176.453	5.791.399.736
Beda waktu:		
Imbalan kerja	1.057.739.945	1.278.832.479
Pembayaran imbalan kerja	(4.106.603.643)	(599.440.108)
Pemulihan penurunan nilai piutang usaha	(907.016.246)	(227.221.577)
Pemulihan penurunan nilai piutang lain-lain	-	(14.650.707)
Sub-total	<u>(3.955.879.944)</u>	<u>437.520.087</u>
Beda tetap:		
Pengobatan	393.195.629	488.449.218
Sumbangan	145.752.034	207.864.482
Biaya rapat	78.843.806	129.684.369
Komunikasi eksekutif	149.032.817	184.394.677
Denda pajak	4.203.263.563	2.658.710.995
Beban Pajak	3.682.019.919	452.311.297
Transportasi	145.861.347	217.515.200
(Laba) rugi entitas asosiasi	(215.651.617)	38.434.443
Pendapatan bunga	(304.369.765)	(318.767.622)
Sub-total	<u>8.277.947.733</u>	<u>4.058.597.059</u>
Taksiran laba kena pajak	<u>11.590.244.242</u>	<u>10.287.516.882</u>
Taksiran laba kena pajak - Pembulatan	<u>11.590.244.000</u>	<u>10.287.516.000</u>
Beban pajak penghasilan - kini	2.549.853.680	2.263.253.520
Dikurangi pajak penghasilan dibayar di muka pasal 23	(6.643.063.493)	(5.774.403.330)
Taksiran pajak penghasilan badan lebih bayar	<u>(4.093.209.813)</u>	<u>(3.511.149.810)</u>

16. TAXATION (continued)

c. Corporate Income Tax

	<u>2021</u>	<u>2020</u>
Beban pajak kini	(2.549.853.680)	(2.263.253.520)
Beban pajak tangguhan	(870.293.588)	(198.877.965)
Total	<u>(3.420.147.268)</u>	<u>(2.462.131.485)</u>

A reconciliation between profit before tax as shown in the statements of profit or loss and other comprehensive income with accumulated fiscal loss of the Company is as follows:

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Laba sebelum pajak	7.268.176.453	5.791.399.736	Profit before tax
Beda waktu:			Timing differences:
Imbalan kerja	1.057.739.945	1.278.832.479	Employee benefits
Pembayaran imbalan kerja	(4.106.603.643)	(599.440.108)	Payment of employee benefit
Pemulihan penurunan nilai piutang usaha	(907.016.246)	(227.221.577)	Recovery for impairment of trade receivables
Pemulihan penurunan nilai piutang lain-lain	-	(14.650.707)	Recovery for impairment of other receivables
Sub-total	<u>(3.955.879.944)</u>	<u>437.520.087</u>	Sub-total
Beda tetap:			Permanent differences:
Pengobatan	393.195.629	488.449.218	Treatment
Sumbangan	145.752.034	207.864.482	Donation
Biaya rapat	78.843.806	129.684.369	Meeting expense
Komunikasi eksekutif	149.032.817	184.394.677	Executive communication
Denda pajak	4.203.263.563	2.658.710.995	Tax penalty
Beban Pajak	3.682.019.919	452.311.297	Tax expense
Transportasi	145.861.347	217.515.200	Transportation
(Laba) rugi entitas asosiasi	(215.651.617)	38.434.443	(Gain) loss association entity
Pendapatan bunga	(304.369.765)	(318.767.622)	Interest income
Sub-total	<u>8.277.947.733</u>	<u>4.058.597.059</u>	Sub-total
Taksiran laba kena pajak	<u>11.590.244.242</u>	<u>10.287.516.882</u>	Estimated taxable profit
Taksiran laba kena pajak - Pembulatan	<u>11.590.244.000</u>	<u>10.287.516.000</u>	Estimated taxable profit - Rounding
Beban pajak penghasilan - kini	2.549.853.680	2.263.253.520	Income tax expense - current
Dikurangi pajak penghasilan dibayar di muka pasal 23	(6.643.063.493)	(5.774.403.330)	Less prepaid income taxes article 23
Taksiran pajak penghasilan badan lebih bayar	<u>(4.093.209.813)</u>	<u>(3.511.149.810)</u>	Estimated overpayment of corporate income tax

The original financial statements included herein are
in Indonesian language

PT PERSONEL ALIH DAYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PERSONEL ALIH DAYA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of and for the Year Ended
December 31, 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise of stated)

16. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Pajak Penghasilan Badan (lanjutan)

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan - neto yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dengan jumlah yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku terhadap rugi sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain adalah sebagai berikut:

	<u>2021</u>	<u>2020</u>
Laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain	7.268.176.453	5.791.399.736
Pajak yang dihitung pada tarif pajak yang berlaku (Catatan 16f)	(1.598.998.820)	(1.274.107.943)
Pengaruh pajak atas beda tetap: Penghasilan yang telah dikenakan pajak yang bersifat final (Laba) rugi entitas asosiasi	66.961.348 47.443.356	70.128.877 (8.455.577)
Beban atas pendapatan yang dikenakan pajak final	(1.935.553.152)	(954.564.458)
Penyesuaian akibat tarif pajak (Catatan 16d)	-	(295.132.384)
Beban pajak penghasilan - neto	<u>(3.420.147.268)</u>	<u>(2.462.131.485)</u>

d. Aset Pajak Tangguhan

	<u>2021</u>		
	<u>Saldo Awal / Beginning Balance</u>	<u>Dikreditkan (dibebankan) ke laporan laba rugi/ Credited (charged) to statement of profit or loss</u>	<u>Dikreditkan (dibebankan) ke pendapatan komprehensif lain/ Credited (charged) to other comprehensive income</u>
Liabilitas imbalan kerja	1.844.012.616	(670.750.014)	40.546.544
Penyisihan penurunan nilai piutang Usaha	502.883.471	(199.543.574)	-
Lain-lain	18.094.689	-	-
Total	<u>2.364.990.776</u>	<u>(870.293.588)</u>	<u>40.546.544</u>

16. TAXATION (continued)

c. Corporate Income Tax (continued)

Reconciliation between income tax expenses - net included in statement profit or loss and other comprehensive income and the amount computed by applying the applicable tax rates to loss before income tax statement profit or loss and other comprehensive income is as follows:

Profit before income tax per statement of profit or loss and other comprehensive income	7.268.176.453
Tax calculated at applicable tax rate (Note 16f)	(1.598.998.820)
Tax effect of permanent differences: Income already subjected to final tax (Gain) loss association entity Expenses for income subject to final tax Adjustment due to changes in tax rate (Note 16d)	66.961.348 47.443.356 (1.935.553.152) (295.132.384)
Income tax expenses - net	<u>(2.462.131.485)</u>

d. Deferred Tax Assets

Employee benefit Allowance for impairment of receivables
Trade
Other

Total

PT PERSONEL ALIH DAYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PERSONEL ALIH DAYA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of and for the Year Ended
December 31, 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise of stated)

16. PERPAJAKAN (lanjutan)

d. Aset Pajak Tangguhan (lanjutan)

	2020					
	Saldo Awal / <i>Beginning Balance</i>	Dikreditkan (dibebankan) ke laporan laba rugi/ <i>Credited (charged) to statement of profit or loss</i>	Dikreditkan (dibebankan) ke pendapatan komprehensif lain/ <i>Credited (charged) to comprehensive income</i>	Penyesuaian/ <i>Adjustments</i>	Saldo akhir / <i>Ending balance</i>	
Liabilitas imbalan kerja	1.806.947.834	149.466.322	104.432.200	(216.833.740)	1.844.012.616	Employee benefit
Penyisihan						Allowance for
penurunan						impairment
nilai piutang						of receivables
Usaha	628.263.884	(49.988.747)	-	(75.391.666)	502.883.471	Trade
Lain-lain	24.224.823	(3.223.156)	-	(2.906.978)	18.094.689	Other
Total	2.459.436.541	96.254.419	104.432.200	(295.132.384)	2.364.990.776	Total

Manajemen berkeyakinan bahwa aset pajak tangguhan di atas dapat dipulihkan di masa yang akan datang.

16. TAXATION (continued)

d. Deferred Tax Assets (continued)

The management believes that deferred tax assets are recoverable in the future year.

e. Ketetapan Pajak

Berdasarkan Surat Keputusan Direktur Jenderal Pajak Nomor KEP-00064.PPH/WPJ.30/KP.07/2021 tanggal 11 Mei 2021 tentang pengembalian kelebihan pembayaran pajak atas masa pajak 2019 sebesar Rp 1.757.945.960 dikompensasikan seluruhnya untuk dibayarkan ke utang pajak melalui potongan SPMKP.

Berdasarkan Surat Perintah Pemeriksaan Perubahan nomor: Prin-P-00099/WPJ.30/KP.0705/RIK.SIS/2020 tanggal 27 Juli 2020 telah melakukan pemeriksaan dan memberitahukan hasil pemeriksaan atas PPh Badan Lebih Bayar yang disetujui sebagai restitusi pajak pasal 28A tahun 2018 sebesar Rp 2.384.453.245

e. Tax Assessment

Based on Surat Keputusan Direktur Jenderal Pajak Number KEP-00064.PPH/WPJ.30/KP.07/2021 dated May 11, 2021 regarding the refund of the tax overpayment for the 2019 tax period amounted to Rp 1,757,945,960 which is fully compensated paid to the tax payable through SPMKP deductions

Based on the Surat Perintah Pemeriksaan Perubahan number: Prin-P-00099/WPJ.30/KP.0705/RIK.SIS/2020 dated July 27, 2020, it has conducted an inspection and notified the results of the assessment of the Overpayment Corporate Income Tax which was approved as claim tax refund article 28A year 2018 amounted to Rp 2,384,453,245.

f. Perubahan Pajak Baru

Perubahan Tarif Pajak

Pada tanggal 31 Maret 2020, Pemerintah menerbitkan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang ("Perpu") Republik Indonesia No. 1 Tahun 2020 yang telah menjadi Undang-Undang No. 2 Tahun 2020, serta menetapkan Peraturan Pemerintah ("PP") No. 30 Tahun 2020 tentang Penurunan Tarif Pajak Penghasilan bagi Wajib Pajak Badan Dalam Negeri dan berlaku sejak tanggal 19 Juni 2020. Melalui peraturan - peraturan tersebut, Pemerintah memutuskan beberapa kebijakan baru dan salah satunya terkait dengan penyesuaian tarif pajak penghasilan wajib pajak badan dalam negeri dan bentuk usaha tetap sebagai berikut:

f. Changes Tax Regulations

Change in Tax Rates

On March 31, 2020, the Government issued Government Regulation in Lieu of Law ("Perpu") of the Republic of Indonesia No. 1 of 2020 which became Law No. 2 of 2020, as well as Implementing Government Regulation ("PP") No. 30 of 2020 concerning Income Tax Rates Reduction for Domestic Companies Taxpayers and effective since June 19, 2020. Through these regulations, the Government issued some new policies which, among others, related to the change in the corporate income tax rate for domestic taxpayers and permanent establishments as follows:

PT PERSONEL ALIH DAYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PERSONEL ALIH DAYA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of and for the Year Ended
December 31, 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise of stated)

16. PERPAJAKAN (lanjutan)

f. Perubahan Pajak Baru (lanjutan)

Perubahan Tarif Pajak (lanjutan)

- Tarif pajak penghasilan sebesar 22% yang berlaku pada tahun pajak 2020 dan 2021; dan
- Tarif pajak penghasilan sebesar 20% yang mulai berlaku pada tahun pajak 2022 dan selanjutnya.

Undang-Undang Harmonisasi Perpajakan

Pada tanggal 29 Oktober 2021, Pemerintah Republik Indonesia memberlakukan Undang-undang Harmonisasi Peraturan Perpajakan ("UU-HPP") yang secara garis besar memuat enam ketentuan sebagai berikut:

1. Perubahan UU Pajak Penghasilan ("PPH")
Poin-poin perubahan diantaranya adalah sebagai berikut:
 - 1) Penyesuaian kebijakan penurunan tarif PPh Badan yang ditetapkan pada tarif 22% mulai tahun 2022;
 - 2) Penambahan Objek PPh final Pasal 4 (2);
 - 3) Penyesuaian ketentuan penyusutan dan amortisasi;
2. Perubahan UU Pajak Penghasilan ("PPH")
Poin perubahan diantaranya adalah kenaikan tarif PPN yang dilakukan secara bertahap:
 - a. 11% berlaku 1 April 2022;
 - b. 12% berlaku paling lambat 1 Januari 2025;
3. Perubahan UU Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan ("KUP")
4. Program Pengungkapan Sukarela
5. Pajak Karbon
6. Perubahan UU Cukai

Undang-undang ini mulai berlaku pada tanggal 29 Oktober 2021.

Dengan berlakunya UU ini maka Ketentuan Pasal 5 ayat (1) huruf b Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2020 mengenai penurunan tarif pajak penghasilan wajib pajak badan dalam negeri dan bentuk usaha tetap sebesar 20% yang mulai berlaku pada tahun pajak 2022 dicabut dan dinyatakan tidak berlaku.

16. TAXATION (continued)

f. Changes Tax Regulations (continued)

Change in Tax Rates (continued)

- Corporate income tax rate of 22% effective for 2020 and 2021 fiscal years; and
- Corporate income tax rate of 20% effective for 2022 fiscal year and onwards.

Tax Harmonization Law

On October 29, 2021, the Government of the Republic of Indonesia enacted the Law on Harmonization of Tax Regulations ("UU-HPP") which outlines the following six provisions:

1. Amendment to Income Tax Law ("PPH")
The points of change include the following:
 - 1) Adjustment of the policy on reducing corporate income tax rates set at a rate of 22% starting in 2022;
 - 2) Addition of Final Income Tax Objects Article 4 (2);
 - 3) Adjustment of depreciation and amortization provisions;
2. Amendment to Income Tax Law ("PPH")
Law The points of change include the gradual increase in the VAT rate:
 - a. 11% effective April 1, 2022;
 - b. 12% valid no later than January 1, 2025;
3. Amendment to the Law on General Provisions and Tax Procedures ("KUP")
4. Voluntary Disclosure Program
5. Carbon Tax
6. Amendments to the Excise Law

This law comes into force on October 29, 2021.

With the enactment of this Law, the provisions of Article 5 paragraph (1) letter b of Law Number 2 of 2020 concerning the reduction of the income tax rate for domestic corporate taxpayers and permanent establishments by 20% which come into force in the 2022 fiscal year are revoked and declared invalid.

The original financial statements included herein are
in Indonesian language

PT PERSONEL ALIH DAYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PERSONEL ALIH DAYA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of and for the Year Ended
December 31, 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise of stated)

16. PERPAJAKAN (lanjutan)

f. Perubahan Pajak Baru (lanjutan)

Insentif Pajak Penghasilan

Pada tanggal 16 Juli 2020, Pemerintah Republik Indonesia melalui Menteri Keuangan telah menerbitkan Peraturan Menteri Keuangan ("PMK") No.86/PMK.03/2020 mengenai Insentif pajak untuk wajib pajak terdampak Covid-19 sebagaimana terakhir kali diubah dengan PMK No.110/PMK.03/2020 yang berlaku mulai tanggal 14 Agustus 2020 untuk periode insentif yang berakhir di Desember 2020. Berdasarkan Peraturan tersebut, pajak yang diberikan insentif adalah Pajak Penghasilan Pasal 21, Pajak Penghasilan Final berdasarkan PP No. 23 Tahun 2018, Pajak Penghasilan Pasal 22 impor, angsuran Pajak Penghasilan Pasal 25 dan Pajak Pertambahan Nilai.

17. LIABILITAS IMBALAN KERJA

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, Perusahaan mencatat liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan berdasarkan perhitungan laporan aktuaria Kantor Konsultan Aktuaria Tubagus Syafrial & Amran Nangasan tanggal 7 Januari 2022 dan 22 Februari 2021. Liabilitas tersebut dihitung menggunakan metode "Projected Unit Credit", dengan asumsi-asumsi utama sebagai berikut:

	<u>2021</u>
Usia pensiun	56 Tahun / 56 years
Tingkat diskonto	6,86%
Tingkat kenaikan gaji	8,00%
Tingkat mortalitas (Tabel Mortalitas Indonesia / TMI)	100% TMI III
Tingkat pensiun dini / pengunduran diri	3 %

Jumlah yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dari program imbalan kerja adalah sebagai berikut:

	<u>2021</u>
Biaya jasa kini	535.434.209
Biaya bunga neto	522.305.736
Biaya imbalan pasti yang diakui pada laba rugi (Catatan 25)	<u>1.057.739.945</u>
Pengukuran kembali yang diakui pada penghasilan komprehensif lain	<u>184.302.472</u>
Total	<u>1.242.042.417</u>

16. TAXATION (continued)

f. Changes Tax Regulations (continued)

Income Tax Incentives

On July 16, 2020, the Government of the Republic of Indonesia through the Minister of Finance issued Regulation of the Minister of Finance ("PMK") No.86/PMK.03/2020 regarding tax incentives for taxpayers affected by Covid-19 as last amended by PMK No.110/PMK.03/ 2020 which effective from August 14, 2020 for the incentive period ending in December 2020. Based on the regulation, the tax that is given incentives is Income tax Article 21, Final Income Tax based on PP No. 23 of 2018, import Income Tax Article 22, installments of Income Tax Article 25 and Value Added Tax.

17. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY

As of December 31, 2021 and 2020, the balance of estimated liabilities for employee benefits is based on the actuarial report of Kantor Konsultan Aktuaria Tubagus Syafrial & Amran Nangasan dated January 7, 2022 and February 22, 2021. The method used in the actuarial valuation is the "Projected Unit Credit Method", with the following main assumptions:

	<u>2020</u>	
56 Tahun / 56 years	56 Tahun / 56 years	Retirement age
6,39%	6,39%	Discount rate
8,00%	8,00%	Rate of salary increase
100% TMI III	100% TMI III	Mortality rate (Indonesian Table Mortality / TMI)
3 %	3 %	Early retirement / withdrawal rate

The amounts recognized in the statements of profit or loss and other comprehensive income on employee benefits program are as follows:

	<u>2020</u>	
749.124.629	749.124.629	Current service cost
529.707.850	529.707.850	Net interest expense
1.278.832.479	<u>1.278.832.479</u>	Defined benefit costs recognized in profit or loss (Note 25)
474.691.819	<u>474.691.819</u>	Remeasurements recognized in other comprehensive income
1.753.524.298	<u>1.753.524.298</u>	Total

The original financial statements included herein are in Indonesian language

PT PERSONEL ALIH DAYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PERSONEL ALIH DAYA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of and for the Year Ended
December 31, 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise of stated)

17. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

Mutasi nilai kini liabilitas imbalan pasti adalah sebagai berikut:

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Saldo awal	8.381.875.526	7.227.791.336	<i>Beginning balance</i>
Biaya jasa kini	535.434.209	749.124.629	<i>Current service cost</i>
Biaya bunga neto	522.305.736	529.707.850	<i>Net interest expense</i>
Imbalan yang dibayarkan	(4.106.603.643)	(599.440.108)	<i>Benefit paid</i>
Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja	184.302.472	474.691.819	<i>Remeasurement in employee benefits liability</i>
Saldo akhir	<u>5.517.314.300</u>	<u>8.381.875.526</u>	<i>Ending balance</i>

Sensitivitas keseluruhan liabilitas pensiun terhadap perubahan tertimbang asumsi dasar adalah sebagai berikut:

17. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY (continued)

The movements in the present value of defined benefits liability are as follows:

The overall sensitivity of the pension liability to the weighted change in basic assumptions are as follows:

31 Desember 2021 / December 31, 2021			
	Tingkat diskonto / Discount rate	Dampak pada nilai kini kewajiban pasti / Effect on present value of benefits obligation	Tingkat gaji mendatang / Future salary rate
	Persentase / Percentage		Dampak pada nilai kini kewajiban pasti / Effect on present value of benefits obligation
Kenaikan / Increase	1%	4.969.531.630	1%
Penurunan / Decrease	1%	6.104.195.904	1%
			6.462.210.975
			4.993.053.203
31 Desember 2020 / December 31, 2020			
	Tingkat diskonto / Discount rate	Dampak pada nilai kini kewajiban pasti / Effect on present value of benefits obligation	Tingkat gaji mendatang / Future salary rate
	Persentase / Percentage		Dampak pada nilai kini kewajiban pasti / Effect on present value of benefits obligation
Kenaikan / Increase	1%	7.654.137.662	1%
Penurunan / Decrease	1%	9.212.349.095	1%
			9.118.183.187
			7.721.036.321

Jatuh tempo yang tidak didiskontokan, manfaat program manfaat pasti yang tidak didiskontokan pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

The maturity date of, the undiscounted benefits of the defined benefit plan as of December 31, 2021 and 2020 are as follows:

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Antara 0 dan 2 tahun	-	675.273.595	<i>Between 0 and 2 years</i>
Antara 2 dan 5 tahun	470.172.072	866.648.861	<i>Between 2 and 5 years</i>
Antara 5 dan 10 tahun	1.997.345.048	3.090.222.637	<i>Between 5 and 10 years</i>
Diatas 10 tahun	3.049.797.180	3.749.730.433	<i>Beyond 10 years</i>
Total	<u>5.517.314.300</u>	<u>8.381.875.526</u>	<i>Total</i>

The original financial statements included herein are
in Indonesian language

PT PERSONEL ALIH DAYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PERSONEL ALIH DAYA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of and for the Year Ended
December 31, 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise of stated)

18. UTANG BANK

18. BANK LOANS

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Jangka Pendek			Current
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk			<i>PT Bank Mandiri (Persero) Tbk</i>
Kredit Modal Kerja	31.771.847.398	34.479.933.266	<i>Working Capital Credit</i>
Kredit Investasi	-	855.990.931	<i>Investment Credit</i>
Sub-total	31.771.847.398	35.335.924.197	<i>Sub-total</i>
PT Bank Permata Tbk			<i>PT Bank Permata Tbk</i>
Revolving loan PO Financing	1.647.607.993	-	<i>Revolving loan PO Financing</i>
Total	33.419.455.391	35.335.924.197	Total

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

Berdasarkan Perjanjian Kredit No. RCO.JSD/1531/ADD/2020 tanggal 29 April 2020 dan Perjanjian Kredit No. SME.AJPM/0169/P3/2020 tanggal 27 April 2020, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dengan rincian sebagai berikut:

Based on the Credit Agreement No. RCO.JSD/1531/ADD/2020 date April 29, 2020 and Credit Agreement No. SME.AJPM/0169/P3/2020 dated April 27, 2020, the Company obtained a credit facility from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk with the following details:

<u>No.</u>	<u>Fasilitas / Facilities</u>	<u>Tujuan / Purposes</u>	<u>Plafon / Plafond</u>	<u>Bunga / Interest</u>	<u>Jangka waktu / Term</u>
1.	KMK Transaksional (M71)	Tambahan modal kerja untu jasa penyedia dan pengelola tenaga kerja / <i>Additional working capital for providing services and managing labor</i>	Rp 96.500.000.000	9,95%	29 April 2020 - 31 Maret 2023 / April 29, 2020 - March 31, 2023
2.	KMK Revolving	Tambahan modal kerja untu jasa penyedia dan pengelola tenaga kerja / <i>Additional working capital for providing services and managing labor</i>	Rp 1.500.000.000	9,95%	29 April 2020 - 10 Mei 2021 / April 29, 2020 - May 10, 2021

Jaminan

Warranty

Piutang usaha akan diikat secara Fiducia Notarilil sebesar Rp 125.000.000.000 (Seratus dua puluh lima milyar rupiah).

Trade receivable will be bound by Notary Fiduciary of Rp 125,000,000,000 (One hundred twenty five billion rupiah).

Sertifikat Pinjaman Kredit dari Perusahaan Penjamin Kredit sebesar Rp 52.000.000.000,-.

Credit Guaratee Certificate from the credit Guarantee Company in the amount Rp 52,000,000,000.

Tanah dan Bangunan dengan bukti kepemilikan SHGB No.2103, SHGB No. 2104, SHGB No.2105 an PT Personel Alih Daya yang terletak di Jalan Poltangan Raya No. 35 Kel. Tanjung Barat Kec. Jagakarsa Jakarta Selatan telah dilakukan pengikat Hak Tanggungan SHT I No. 0577/2017 tanggal 30 Januari 2017 sebesar nilai pasar Rp 25.233.000.000 atau minimal sebesar 100% dari limit kredit.

Land and Building with proof of ownership SHGB No.2103, SHGB No. 2104, SHGB No. 2105 name of PT Personel Alih Daya which is located at Jalan Poltangan Raya No. 35 Kel. Tanjung Barat Kec. Jagakarsa, South Jakarta, binding of Mortgage Rights SHT I No. 0577/2017 dated January 30, 2017 with market value of Rp 25,233,000,000 or at least 100% of the credit limit.

PT PERSONEL ALIH DAYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PERSONEL ALIH DAYA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of and for the Year Ended
December 31, 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise of stated)

18. UTANG BANK (lanjutan)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (lanjutan)

Jaminan (lanjutan)

Bangunan ruko dengan bukti kepemilikan SHGB No.00040 an PT Personel Alih Daya tanggal terbit 28 Maret 2014 s.d 7 Juli 2045 yang terletak di Jl. Pejuang 45 Blok A-59 Bandung LT. 103 m² LB. 225 m² telah dilakukan pengikatan HT I No. 07010/2017 tanggal 09 Agustus 2017 sebesar Rp 3.740.000.000 (Tiga miliar tujuh ratus empat puluh juta rupiah).

Bangunan ruko dengan bukti kepemilikan SHGB No.367 & 368/ Sidosermo an PT Personel Alih Daya tanggal terbit 14 Agustus 2015 s.d 26 Agustus 2048 yang terletak di Jl. Sidosermo Airdas I No. 10D & E Surabaya LT. 100 m² LB. 160 m² telah dilakukan pengikatan HT I No. 6761/2018 tanggal 26 Desember 2018 sebesar Rp 3.068.000.000 (Tiga miliar enam puluh delapan juta rupiah)

Perusahaan diharuskan untuk mematuhi beberapa pembatasan keuangan (*financial covenants*) dengan rincian sebagai berikut:

Current Ratio

<u>Tahun / Year</u>	<u>Rasio / Ratio</u>
31 Desember 2021 / December 31, 2021	1,31
31 Desember 2020 / December 31, 2020	1,24

Debt Service Coverage Ratio

<u>Tahun / Year</u>	<u>Rasio / Ratio</u>
31 Desember 2021 / December 31, 2021	0,41
31 Desember 2020 / December 31, 2020	0,44

Debt Equity Ratio

<u>Tahun / Year</u>	<u>Rasio / Ratio</u>
31 Desember 2020 / December 31, 2020	73%
30 September 2021 / September 30, 2021	61%

18. BANK LOANS (continued)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (continued)

Warranty (continued)

Shopehouse building with proof of ownership of SHGB No.00040 an PT Personel Alih Daya issue date March 28, 2014 until July 7, 2045 located on Jl. Pejuang 45 Blok A-59 Bandung LT. 103 m² LB. 225 m² has been done binding HT I No. 07010/2017 dated August 09, 2017 in the amount of Rp 3,740,000,000 (Three billion seven hundred forty million rupiah)

Shopehouse building with proof of ownership of SHGB No.367 & 368 / Sidosermo an PT Personel Alih Daya publication date August 14, 2015 s.d. August 08, 2048 located on Jl. Sidosermo Airdas I No. 10D & E Surabaya LT. 100 m² LB. 160 m² has been done binding HT I No. 6761/2018 December 26, 2018 amounting to Rp 3,068,000,000 (Three billion sixty eight million rupiah).

The Company was required to comply with several financial covenants with the following details:

Current Ratio

<u>Pembatasan / Convenats</u>	<u>Kesimpulan / Conclusion</u>
Min 120% atau 1,2 / Min 120% or 1,2	Memenuhi syarat / Qualify
Min 120% atau 1,2 / Min 120% or 1,2	Memenuhi syarat / Qualify

Debt Service Coverage Ratio

<u>Pembatasan / Convenats</u>	<u>Kesimpulan / Conclusion</u>
Min 120% atau 1,2 / Min 120% or 1,2	Tidak memenuhi syarat / Unqualify
Min 120% atau 1,2 / Min 120% or 1,2	Tidak memenuhi syarat / Unqualify

Debt Equity Ratio

<u>Pembatasan / Convenats</u>	<u>Kesimpulan / Conclusion</u>
Max. 200% / Max. 200%	Memenuhi syarat / Qualify
Max. 200% / Max. 200%	Memenuhi syarat / Qualify

The original financial statements included herein are
in Indonesian language

PT PERSONEL ALIH DAYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PERSONEL ALIH DAYA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of and for the Year Ended
December 31, 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise of stated)

18. UTANG BANK (lanjutan)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (lanjutan)

Berdasarkan surat permohonan persetujuan dan pengesampingan (*weiver*) dengan nomor surat 150/PERSADA/DIR.ET/XII-21 tanggal 17 Desember 2021, Perusahaan telah mengajukan permohonan persetujuan dan pengesampingan (*weiver*) terkait rencana penawaran umum perdana saham (*Initial Public Offering*) kepada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.

Sampai dengan tanggal laporan keuangan di terbitkan, surat persetujuan tersebut masih dalam proses.

PT Bank Permata Tbk

Berdasarkan Perjanjian Kredit No. Lo0/21/IX/55433 tanggal 29 September 2021, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit dari PT Bank Permata Tbk dengan rincian sebagai berikut:

No.	Fasilitas / Facilities	Tujuan / Purposes	Plafon / Plafond	Bunga / Interest	Jangka waktu / Term
1.	<i>Revolving Loan PO Financing</i>	Membiayai piutang milik nasabah kepada pembeli produknya yang disetujui Bank / <i>Financing customer's receivables to buyers of products approved by the Bank</i>	Rp 10.000.000.000	10,5%	20 September 2021 - 20 September 2022 / September 20, 2021 - September 20, 2022

Jaminan

Fidusia atas piutang dagang Perusahaan yang sekarang telah ada dan / atau dikemudian hari akan ada sesuai dengan nilai penjaminan sebesar Rp 10.000.000.000.

19. BANK LOANS (continued)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (continued)

Based on the application letter for approval and waiver (*weiver*) with letter number 150/PERSADA/DIR.ET/XII-21 dated December 17, 2021, the Company has submitted an application for approval and waiver (*weiver*) related to the initial public offering plan (*Initial Public Offering*) to PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.

As of the issuance date of the financial statements, the approval letter is still in process.

PT Bank Permata Tbk

Based on the Credit Agreement No. Lo0/21/IX/55433 dated September 29, 2021, the Company obtained a credit facility from PT Bank Permata Tbk with the following details:

Warranty

Fiduciary over the Company's trade receivables which now exist and/or in the future will exist in accordance with the guarantee value of Rp. 10,000,000,000.

20. BEBAN AKRUAL

	2021	2020
Tunjangan hari raya	4.396.377.045	4.812.338.021
<i>Technical dan maintenance</i>	3.760.796.046	1.766.319.280
<i>Security service</i>	1.860.582.085	1.435.946.176
Pendidikan/pembinaan	1.854.093.205	962.343.567
Seragam dan perlengkapan	1.325.873.520	-
BPJS (Jamsostek)	1.282.448.031	1.922.194.872
<i>Call center service</i>	985.031.620	1.165.858.793
Kebijakan	906.130.860	177.689.285
Cuti	768.795.432	408.016.604
Wilayah	595.640.605	1.464.350.985
<i>Personel support dan office service</i>	350.212.237	168.207.227
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 100.000.000)	4.979.029.684	2.074.465.278
Total	23.065.010.370	16.357.730.088

19. ACCRUED EXPENSES

<i>Religious holiday allowance</i>
<i>Technical and maintenance</i>
<i>Security service</i>
<i>Education/coaching</i>
<i>Uniforms and equipment</i>
<i>BPJS (Jamsostek)</i>
<i>Call center service</i>
<i>Policy</i>
<i>Leave</i>
<i>Regional</i>
<i>Personel support and office service</i>
<i>Others (each below Rp 100,000,00)</i>
Total

The original financial statements included herein are
in Indonesian language

PT PERSONEL ALIH DAYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PERSONEL ALIH DAYA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of and for the Year Ended
December 31, 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise of stated)

20. UTANG LAIN-LAIN

	2021	2020
Jangka Pendek		
Pihak berelasi (Catatan 28)	7.950.000.000	8.059.000.000
Pihak ketiga		
Koperasi Bank Indonesia	1.748.060.754	2.290.083.676
Jasa tenaga ahli	38.184.530	-
Karyawan	-	60.512.840
Lain-lain	88.570.352	35.624.757
Total utang lain-lain jangka pendek	9.824.815.636	10.445.221.273
Jangka Panjang		
Pihak berelasi (Catatan 28)		
Koperasi Pegawai PT Indosat Tbk	19.450.000.000	6.750.000.000
Pihak Ketiga		
Koperasi Pegawai Bank Indonesia	5.932.664.605	8.701.164.428
Total utang lain-lain jangka panjang	25.382.664.605	15.451.164.428

Koperasi Pegawai Bank Indonesia ("KOPEBI")

Berdasarkan akta perjanjian kerjasama antar KOPEBI dengan Perusahaan Nomor 17 tanggal 15 September 2020 berisi tentang pendanaan penyedia Jasa Tenaga Ahli Daya di Bank Indonesia. Serta PERSADA wajib menyerahkan jaminan Garansi Bank sebesar Rp 8.395.200.000.

Nilai Pendanaan untuk pelaksanaan pekerjaan bersifat gabungan *lump sum* dan harga satuan sebesar Rp 167.904.000.000. Mekanisme pendanaan penyedia jasa tenaga ahli dilakukan untuk jangka waktu per 3 (tiga) bulan pendanaan tersebut sebesar Rp 15.411.030.000,-.

Pola bagi hasil/nisbah yang telah disepakati oleh kedua belah pihak adalah Perusahaan akan mengembalikan dana pokok pendanaan pada akhir perjanjian dan nilai pembagian dari hasil keuntungan proyek-proyek sebagaimana dimaksud dalam perjanjian ini adalah KOPEBI 55% dan PERSADA 45% per bulan. Serta jika terjadi fluktuasi suku bunga Bank Indonesia secara signifikan, maka nisbah/bagi hasil akan ditinjau kembali. Perjanjian ini berlaku untuk jangka waktu 2 (dua) tahun terhitung sejak tanggal 01 Agustus 2020 sampai dengan tanggal 31 Juli 2022.

21. PENDAPATAN DITERIMA DI MUKA

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, akun ini merupakan pendapatan diterima di muka atas ATM (Anjungan Tunai Mandiri) PT Bank Mandiri (Persero) Tbk masing-masing sebesar Rp 8.666.656 dan Rp 46.666.660.

20. OTHER PAYABLES

	2021	2020	
			Current
			<i>Related parties (Note 28)</i>
			<i>Third parties</i>
			<i>Koperasi Bank Indonesia</i>
			<i>Professional service</i>
			<i>Karyawan</i>
			<i>Other</i>
			Total current other payables
			Non Current
			<i>Related party (Note 28)</i>
			<i>Koperasi Pegawai PT Indosat Tbk</i>
			<i>Third Parties</i>
			<i>Koperasi Pegawai Bank Indonesia</i>
			Total non current other payables

Koperasi Pegawai Bank Indonesia ("KOPEBI")

Based on deed of cooperation agreement between KOPEBI and the Company Number 17 dated September 15, 2020 contain Funding for Outsourced Power Service Providers at Bank Indonesia. And PERSADA is required to submit a Bank Guarantee guarantee of Rp 8,395,200,000

Funding value for the implementation of work is a combination of lump sum and unit price of Rp 167,904,000,000. The funding mechanism for expert service providers is conducted for a period of 3 (three) months of the funding of Rp 15,411,030,000.

The revenue sharing scheme agreed by both parties is that PERSADA will return the principal funding of the fund at the end of the agreement and the value sharing of the proceeds of projects as referred to in this agreement is KOPEBI 55% and PERSADA 45% per month. And if there is a significant fluctuation in Bank Indonesia interest rates, the ratio/profit sharing will be reviewed. This agreement is valid for a period of 2 (two) years from August 1, 2020 until July 31, 2022.

21. UNEARNED REVENUE

As of December 31, 2021 and 2020, this account represents unearned revenue from ATMs (Automated Teller Machines) of PT Bank Mandiri (Persero) Tbk amounting to Rp 8,666,656 and Rp 46,666,660, respectively.

The original financial statements included herein are in Indonesian language

PT PERSONEL ALIH DAYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PERSONEL ALIH DAYA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of and for the Year Ended
December 31, 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise of stated)

22. MODAL SAHAM DAN TAMBAHAN MODAL
DISETOR

Berdasarkan Akta Notaris Julius Pernawan, S.H., M.Si., No. 12 tanggal 8 Juni 2009 modal dasar Perusahaan sebesar Rp 60.000.000.000 terdiri 60.000.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp 1.000 per lembar saham dan telah ditempatkan dan disetor penuh sebanyak 15.000.000 lembar saham biasa atau sebesar Rp 15.000.000.000.

Akta tersebut mengalami perubahan beberapa kali, perubahan terakhir Akta Notaris Julius Pernawan, S.H., M.Si., No. 2 tanggal 13 September 2019 dimana susunan pemegang saham pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

Pemegang saham	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh / Number of Shares Issued and Fully Paid	Persentase Pemilikan (%) / Percentage of Ownership (%)	Total Modal Disetor / Total Paid-up Capital	Shareholders
Koperasi Pegawai				Koperasi Pegawai
PT Indosat Tbk	12.396.256	82,64%	12.396.256.000	PT Indosat Tbk
Sigit Kuntjahjo	2.603.744	17,36%	2.603.744.000	Sigit Kuntjahjo
Total	15.000.000	100%	15.000.000.000	Total

Dividen

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan oleh Notaris Julius Purnawan, S.H., M.Si., No. 3 tanggal 7 April 2021, pemegang saham memutuskan untuk membagi dividen sebesar Rp 573.495.561 dari laba bersih tahun 2020.

Berdasarkan Risalah Rapat Umum Pemegang Saham pada tanggal 13 April 2020, pemegang saham memutuskan untuk membagi dividen sebesar Rp 2.030.584.000 dari laba bersih tahun 2019.

Tambahan Modal Disetor

PT Personel Alih Daya telah memanfaatkan fasilitas kebijakan pengampunan pajak sesuai dengan Undang-undang No. 11 Tahun 2016 tentang Pengampunan Pajak, pada periode pertama dengan tarif pengampunan pajak 3%.

Pada tanggal 20 Desember 2016 Perusahaan memperoleh tanda terima surat pernyataan harta dari Direktorat Jenderal Pajak No. D4600001385 dengan nilai piutang usaha yang diakui sebesar Rp 918.964.899 dan uang tebusan pengampunan pajak sebesar Rp 27.568.947.

22. SHARE CAPITAL AND ADDITIONAL PAID-IN
CAPITAL

Based on Notarial Deed of Julius Pernawan, S.H., M.Si., No. 12 June 8, 2009 the authorized capital of the Company is Rp 60,000,000,000 consists of 60,000,000 shares with a nominal value of Rp 1,000 per share and has been placed and full deposit of 15,000,000 ordinary shares or Rp 15,000,000,000.

The deed has been amended several times, the latest amendment is Deed of Notary Julius Pernawan, S.H., M.Si., No. 2 dated September 13, 2019 where the composition of the shareholders as of December 31, 2021 and 2020 are as follows:

Dividend

Based on the Deed of Decision of the Annual General Meeting of Shareholders by Notary Julius Purnawan, S.H., M.Si., No. 3 dated April 7, 2021, the shareholders decided to distribute dividend of Rp 573,495,561 from the 2020 net profit.

Based on the Minutes of the General Meeting of Shareholders on April 13, 2020, the shareholders decided to distribute a dividend of Rp 2,030,584,000 from the 2019 net profit.

Additional Paid-In Capital

PT Personel Alih Daya has utilized the tax amnesty policy facility in accordance with Law No. 11 of 2016 concerning Tax Amnesty, in the first period with a tax amnesty rate of 3%.

On December 20, 2016 the Company obtained a receipt of the statement of assets from the Directorate General of Tax No.D4600001385 with the recognized trade receivables value of Rp 918,964,899 and ransom tax amnesty amounting to Rp 27,568,947.

The original financial statements included herein are
in Indonesian language

PT PERSONEL ALIH DAYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PERSONEL ALIH DAYA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of and for the Year Ended
December 31, 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise of stated)

23. PENDAPATAN

	<u>2021</u>
<i>Technical dan maintenance</i>	228.461.427.212
<i>Security service</i>	156.628.436.446
<i>Wilayah</i>	125.442.114.739
<i>Personel support dan office service</i>	102.201.474.861
<i>Call center service</i>	88.309.235.560
<i>Lain-lain</i>	48.560.000
Total	<u>701.091.248.818</u>

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, pendapatan dengan nilai kumulatif yang melebihi 10% dari jumlah pendapatan bersih adalah sebagai berikut:

	<u>2021</u>
Pihak ketiga	
Bank Indonesia	92.097.863.842
PT Ericsson Indonesia	82.793.619.924
Sub-total	174.891.483.766
Pihak berelasi (Catatan 28)	
Koperasi Pegawai PT Indosat Tbk	-
Total	<u>174.891.483.766</u>

24. BEBAN POKOK PENDAPATAN

	<u>2021</u>
<i>Technical dan maintenance</i>	210.102.981.878
<i>Security service</i>	149.239.235.963
<i>Wilayah</i>	119.979.443.985
<i>Personel support dan office service</i>	96.102.187.456
<i>Call center service</i>	80.945.496.530
<i>Lainnya</i>	26.337.000
Total	<u>656.395.682.812</u>

25. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

	<u>2021</u>
Pegawai	16.973.984.877
Administrasi	3.419.480.403
Penyusutan (Catatan 13)	1.510.146.313
Imbalan kerja (Catatan 17)	1.057.739.945
Jasa	1.020.963.150
Perbaikan dan perawatan	543.456.619
Perjalanan dan transportasi	332.810.322
Amortisasi (Catatan 14)	145.290.007
Total	<u>25.003.871.636</u>

23. REVENUES

	<u>2020</u>
	211.309.077.258
	152.145.713.546
	118.236.739.579
	164.899.160.144
	96.658.574.321
	158.030.692
Total	<u>743.407.295.540</u>

For the years ended December 31, 2021 and 2020, revenues f with cumulative sales value exceeding 10% of the total net income are as follows:

	<u>2020</u>
	82.520.364.281
	-
	82.520.364.281
	29.055.120.746
Total	<u>111.575.485.027</u>

24. COSTS OF REVENUES

	<u>2020</u>
	193.639.809.970
	144.424.773.972
	113.752.829.656
	153.520.878.571
	89.974.643.003
	1.066.333
Total	<u>695.314.001.505</u>

25. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

	<u>2020</u>
	18.363.678.038
	5.486.080.339
	1.409.591.404
	1.278.832.479
	883.698.465
	554.541.912
	659.849.727
	141.667.251
Total	<u>28.777.939.615</u>

<i>Technical and maintenance</i>	
<i>Security service</i>	
<i>Regional</i>	
<i>Personel support and office service</i>	
<i>Call center service</i>	
<i>Others</i>	
Total	

<i>Third parties</i>	
<i>Bank Indonesia</i>	
<i>PT Ericsson Indonesia</i>	
<i>Sub-total</i>	
<i>Related party (Note 28)</i>	
<i>Koperasi Pegawai PT Indosat Tbk</i>	
Total	

<i>Technical and maintenance</i>	
<i>Security service</i>	
<i>Regional</i>	
<i>Personel support and office service</i>	
<i>Call center service</i>	
<i>Others</i>	
Total	

<i>Employee</i>	
<i>Administrative</i>	
<i>Depreciation (Note 13)</i>	
<i>Employee benefit (Note 17)</i>	
<i>Service</i>	
<i>Repairs and maintenance</i>	
<i>Transportation and traveling</i>	
<i>Amortization (Note 14)</i>	
Total	

The original financial statements included herein are
in Indonesian language

PT PERSONEL ALIH DAYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PERSONEL ALIH DAYA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of and for the Year Ended
December 31, 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise of stated)

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
26. PENGHASILAN (BEBAN) USAHA LAINNYA - NETO			26. OTHER OPERATING INCOME (EXPENSES) - NET
Pemulihan penurunan nilai piutang usaha (Catatan 7)	907.016.246	227.221.577	<i>Recovery of impairment trade receivables (Note 7)</i>
Keuntungan penjualan aset tetap (Catatan 13)	79.628.000	-	<i>Gain on sale fixed assets (Note 13)</i>
Beban pajak	(1.034.486.716)	(26.794.727)	<i>Tax expenses</i>
Denda pajak	(4.203.263.563)	(2.658.710.995)	<i>Tax penalty</i>
Pemulihan penurunan nilai piutang lain-lain (Catatan 8)	-	14.650.707	<i>Recovery of impairment other receivables (Note 8)</i>
Lain-lain	(163.173.744)	(19.133.987)	<i>Other</i>
Neto	<u>(4.414.279.777)</u>	<u>(2.462.767.425)</u>	Net
27. PENGHASILAN (BIAYA) KEUANGAN - NETO			27. FINANCE INCOME (COSTS) - NET
	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Penghasilan Keuangan			Finance Income
Bunga deposito	17.401.516	161.362.972	<i>Deposit interest</i>
Jasa giro	286.968.249	157.404.650	<i>Current account service</i>
Sub-total	<u>304.369.765</u>	<u>318.767.622</u>	<i>Sub-total</i>
Biaya Keuangan			Finance Costs
Bunga pinjaman	(7.468.755.877)	(10.083.444.015)	<i>Loan interest</i>
Administrasi bank	(1.060.503.645)	(1.258.076.423)	<i>Bank administration</i>
Sub-total	<u>(8.529.259.522)</u>	<u>(11.341.520.438)</u>	<i>Sub-total</i>
Neto	<u>(8.224.889.757)</u>	<u>(11.022.752.816)</u>	Net
28. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI			28. RELATED PARTIES TRANSACTIONS AND BALANCES
Rincian sifat hubungan dan jenis transaksi dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:			<i>Detail of the nature and type of transaction with related parties are as follows :</i>
	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Piutang usaha (Catatan 7)			Trade receivables (Note 7)
Koperasi Pegawai PT Indosat Tbk	3.912.783.781	18.620.718.006	<i>Koperasi Pegawai PT Indosat Tbk</i>
PT Indosat Tbk	4.310.401.835	8.964.483.088	<i>PT Indosat Tbk</i>
PT Indosat Mega Media	3.119.924.756	3.204.356.142	<i>PT Indosat Mega Media</i>
PT Aplikanusa Lintasarta	1.047.264.887	919.771.164	<i>PT Aplikanusa Lintasarta</i>
PT Jaringan Solusi Teknik	200.418.118	200.418.117	<i>PT Jaringan Solusi Teknik</i>
Total	<u>12.590.793.377</u>	<u>31.909.746.517</u>	Total
Persentase terhadap total aset	<u>6,30%</u>	<u>14,86%</u>	Percentage of total assets

The original financial statements included herein are
in Indonesian language

PT PERSONEL ALIH DAYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PERSONEL ALIH DAYA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of and for the Year Ended
December 31, 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise of stated)

28. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)	2021	2020	
Utang usaha (Catatan 15)			Trade payables (Note 15)
Koperasi Pegawai PT Indosat Tbk	19.311.228.931	41.903.015.134	Koperasi Pegawai PT Indosat Tbk
PT Kopindosat Tour -Travel	40.667.000	40.667.000	PT Kopindosat Tour -Travel
PT Indosat Mega Media	-	11.940.000	PT Indosat Mega Media
Total	19.351.895.931	41.955.622.134	Total
Persentase terhadap total liabilitas	12,87%	24,90%	Percentage of total liabilities
Utang lain-lain (Catatan 20)			Other payables (Note 20)
Jangka pendek			Current
Wahono	4.250.000.000	4.250.000.000	Wahono
Sigit Kuntjahjo	1.200.000.000	1.200.000.000	Sigit Kuntjahjo
Yayan Dharmawangsa	1.000.000.000	1.000.000.000	Yayan Dharmawangsa
Koperasi Pegawai PT Indosat Tbk	1.000.000.000	1.109.000.000	Koperasi Pegawai PT Indosat Tbk
PT Jaringan Solusi Teknik	500.000.000	500.000.000	PT Jaringan Solusi Teknik
Sub-total	7.950.000.000	8.059.000.000	Sub-total
Jangka panjang			Non-current
Koperasi Pegawai PT Indosat Tbk	19.450.000.000	6.750.000.000	Koperasi Pegawai PT Indosat Tbk
Total	27.400.000.000	14.809.000.000	Total
Persentase terhadap total liabilitas	18,22%	8,79%	Percentage of total liabilities
Pendapatan (Catatan 23)			Revenues (Note 23)
Koperasi Pegawai PT Indosat Tbk	-	29.055.120.746	Koperasi Pegawai PT Indosat Tbk
Persentase terhadap total pendapatan	-	3,91%	Percentage of total revenue

Transaksi dengan pihak berelasi ini tidak dikenakan bunga, tanpa jaminan dan tidak memiliki tanggal pembayaran yang pasti.

These transactions with related parties are non-interest bearing, unsecured and has no definite repayment date.

Pihak-pihak berelasi / <i>Name of related parties</i>	Sifat relasi / <i>Nature of relationship</i>	Transaksi / <i>Transactions</i>
Koperasi Pegawai PT Indosat Tbk	Pemegang saham / <i>Shareholder</i>	Piutang usaha, utang usaha, utang lain-lain dan pendapatan / <i>Trade receivables, trade payables, other payables and revenues</i>
Sigit Kuntjahjo	Pemegang saham / <i>Shareholder</i>	Utang lain-lain / <i>Other payables</i>
PT Kopindosat Tour - Travel	Afiliasi / <i>Affiliate</i>	Utang usaha / <i>Trade payables</i>
PT Indosat Tbk	Afiliasi / <i>Affiliate</i>	Piutang usaha / <i>Trade receivables</i>
PT Indosat Mega Media	Afiliasi / <i>Affiliate</i>	Piutang usaha dan utang usaha / <i>Trade receivables and trade payables</i>
PT Aplikanusa Lintasarta	Afiliasi / <i>Affiliate</i>	Piutang usaha / <i>Trade receivables</i>
PT Jaringan Solusi Teknik	Entitas asosiasi / <i>Associate entity</i>	Piutang usaha dan utang lain-lain / <i>Trade receivables and other payables</i>
Wahono	Personel manajemen kunci / <i>Key management personnel</i>	Utang lain-lain / <i>Other payables</i>
Yayan Dharmawangsa	Personel manajemen kunci/ <i>Key management personnel</i>	Utang lain-lain / <i>Other payables</i>

The original financial statements included herein are
in Indonesian language

PT PERSONEL ALIH DAYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PERSONEL ALIH DAYA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of and for the Year Ended
December 31, 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise of stated)

29. INSTRUMEN KEUANGAN

Manajemen menganggap bahwa nilai tercatat dari aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui dalam laporan posisi keuangan mendekati nilai wajarnya karena jatuh tempo jangka pendek dari instrumen keuangan.

Perbandingan antara jumlah tercatat dan nilai wajar dari aset dan liabilitas keuangan yang dimiliki oleh Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

	2021		2020		
	Jumlah Tercatat / Carrying Amounts	Nilai Wajar / Fair Values	Jumlah Tercatat / Carrying Amounts	Nilai Wajar / Fair Values	
Aset Keuangan					Financial Assets
Kas dan bank	36.102.756.144	36.102.756.144	16.726.142.518	16.726.142.518	Cash on hand and in banks
Kas yang dibatasi penggunaannya	1.884.778.497	1.884.778.497	3.364.819.127	3.364.819.127	Restricted cash
Piutang usaha - neto	112.419.132.493	112.419.132.493	147.544.406.093	147.544.406.093	Trade receivables - net
Piutang lain-lain - pihak ketiga - neto	710.768.399	710.768.399	674.746.118	674.746.118	Other receivables - third parties - net
Jaminan	42.327.912	42.327.912	42.327.912	42.327.912	Guarantee
Total Aset Keuangan	151.159.763.445	151.159.763.445	168.352.441.768	168.352.441.768	Total Financial Assets
Liabilitas Keuangan					Financial Liabilities
Utang usaha	19.352.323.426	19.352.323.426	44.895.981.979	44.895.981.979	Trade payables
Beban akrual	23.065.010.370	23.065.010.370	16.357.730.088	16.357.730.088	Accrued expenses
Utang lain-lain	35.207.480.241	35.207.480.241	25.896.385.701	25.896.385.701	Other payables
Utang bank	33.419.455.391	33.419.455.391	35.335.924.197	35.335.924.197	Bank loans
Total Liabilitas Keuangan	111.044.269.428	111.044.269.428	122.486.021.965	122.486.021.965	Total Financial Liabilities

Nilai wajar utang lain-lain kepada pihak berelasi diukur sebesar biaya perolehan, karena nilai wajarnya tidak dapat ditentukan secara andal.

29. FINANCIAL INSTRUMENTS

The management considers that the carrying amounts of the financial assets and financial liabilities recognized in the statement of financial position approximate their fair values due to short-term maturity of these financial instruments.

The comparison between the carrying amount and fair value of the Company's financial assets and liabilities as of December 31, 2021 and 2020 are as follows:

The fair value of other payables to related parties is measured at cost, because the fair value cannot be determined reliably.

30. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN PENGELOLAAN MODAL

Perusahaan memiliki eksposur risiko dalam bentuk risiko kredit, risiko pasar dan risiko likuiditas. Manajemen terus memantau proses manajemen risiko Perusahaan untuk memastikan keseimbangan yang sesuai antara risiko dan pengendalian yang dicapai. Kebijakan dan sistem manajemen risiko dipantau secara berkala untuk mencerminkan perubahan dalam kondisi pasar dan kegiatan Perusahaan.

Direksi Perusahaan menelaah dan menyetujui kebijakan untuk mengelola risiko-risiko yang dirangkum di bawah ini:

30. FINANCIAL RISK AND CAPITAL MANAGEMENT

The Company is exposed to credit risk, market risks, and liquidity risk arising in the normal course of business. The management continually monitors the Company's risk management process to ensure the appropriate balance between risk and control is achieved. Risk management policies and systems are reviewed regularly to reflect changes in market conditions and the Company's activities.

The Company's Directors audit and approve policies to manage risks and are summarized below:

The original financial statements included herein are
in Indonesian language

PT PERSONEL ALIH DAYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PERSONEL ALIH DAYA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of and for the Year Ended
December 31, 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise of stated)

30. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN PENGELOLAAN MODAL (lanjutan)

Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko dimana salah satu pihak atas instrumen keuangan atau kontrak pelanggan akan gagal memenuhi liabilitasnya dan menyebabkan pihak lain mengalami kerugian keuangan. Tujuan Perusahaan adalah untuk mencari pertumbuhan pendapatan yang berkelanjutan dan meminimalkan kerugian yang terjadi karena peningkatan eksposur risiko kredit. Perusahaan melakukan transaksi hanya dengan pihak ketiga yang memiliki reputasi dan kredibilitas yang baik. Ini adalah kebijakan Perusahaan bahwa semua pelanggan yang akan melakukan transaksi secara kredit harus melalui prosedur verifikasi kredit. Selain itu, saldo piutang dipantau secara terus menerus dengan tujuan bahwa eksposur Perusahaan terhadap piutang tak tertagih tidak signifikan.

Kas dan bank dan kas yang dibatasi penggunaannya ditempatkan pada lembaga keuangan yang memiliki reputasi dan kredibilitas yang baik.

Eksposur maksimum atas risiko kredit adalah sebesar jumlah tercatat dari masing-masing kelas aset keuangan dalam laporan posisi keuangan.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, kualitas kredit pada setiap klasifikasi aset keuangan baik berdasarkan peringkat yang dilakukan oleh Perusahaan adalah sebagai berikut:

30. FINANCIAL RISK AND CAPITAL MANAGEMENT (continued)

Credit Risk

Credit risk is the risk that counterparty will not meet its obligations under a financial instrument or customer contract, leading to a financial loss. The Company's objective is to seek continual revenue growth while minimizing losses incurred due to increased credit risk exposure. The Company trades only with recognized and creditworthy third parties. It is the Company's policy that all customers who wish to trade on credit terms are subject to credit verification procedures. In addition, receivable balances are monitored on an ongoing basis with the objective that the Company's exposure to bad debts is not significant.

Cash on hand and in banks and restricted cash are placed with financial institutions which are regulated and reputable.

The maximum exposure to credit risk is represented by the carrying amount of each class of financial assets in the statement of financial position.

As of December 31, 2021 and 2020, the credit quality per class of financial assets based on the Company's rating is as follows:

	2021					
	Belum Jatuh Tempo dan Tidak Mengalami Penurunan Nilai / Neither Past Due or Impaired	Telah Jatuh Tempo tetapi Tidak Mengalami Penurunan Nilai / Neither Past Due But Not Impaired	Mengalami Penurunan Nilai / Impaired	Penyisihan Penurunan Nilai / Allowance	Total / Total	
Kas dan bank	36.102.756.144	-	-	-	36.102.756.144	Cash on hand and in banks
Kas yang dibatasi penggunaannya	1.884.778.497	-	-	-	1.884.778.497	Restricted Cash
Piutang usaha - neto	94.051.537.568	19.746.412.638	-	(1.378.817.713)	112.419.132.493	Trade receivables - net
Piutang lain-lain - pihak ketiga - neto	793.016.985	-	-	(82.248.586)	710.768.399	Other receivables - net
Jaminan	42.327.912	-	-	-	42.327.912	third parties - net Guarantee
Total	132.874.417.106	19.746.412.638	-	(1.461.066.299)	151.159.763.445	Total

The original financial statements included herein are
in Indonesian language

PT PERSONEL ALIH DAYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PERSONEL ALIH DAYA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of and for the Year Ended
December 31, 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise of stated)

30. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN
PENGELOLAAN MODAL (lanjutan)

30. FINANCIAL RISK AND CAPITAL MANAGEMENT
(continued)

Risiko Kredit (lanjutan)

Credit Risk (continued)

	2020					
	Belum Jatuh Tempo dan Tidak Mengalami Penurunan Nilai / <i>Neither Past Due or Impaired</i>	Telah Jatuh Tempo tetapi Tidak Mengalami Penurunan Nilai / <i>Neither Past Due But Not Impaired</i>	Mengalami Penurunan Nilai / <i>Impaired</i>	Penyisihan Penurunan Nilai / <i>Allowance</i>	Total / <i>Total</i>	
Kas dan bank	16.726.142.518	-	-	-	16.726.142.518	Cash on hand and in banks
Kas yang dibatasi penggunaanya	3.364.819.127	-	-	-	3.364.819.127	Restricted cash
Piutang usaha - neto	109.664.629.493	40.165.610.559	-	(2.285.833.959)	147.544.406.093	Trade receivables - net
Piutang lain-lain - pihak ketiga - neto	756.994.704	-	-	(82.248.586)	674.746.118	Other receivables - third parties - net
Jaminan	42.327.912	-	-	-	42.327.912	Guarantee
Total	130.554.913.754	40.165.610.559	-	(2.368.082.545)	168.352.441.768	Total

Risiko Pasar

Market Risks

Risiko Suku Bunga

Interest Rate Risk

Perusahaan tidak memiliki aset dengan tingkat bunga signifikan, pendapatan dan arus kas dari operasi Perusahaan secara substansial bebas dari pengaruh perubahan tingkat suku bunga pasar. Perusahaan tidak memiliki eksposur signifikan terhadap risiko suku bunga karena tidak memiliki pinjaman dengan tingkat bunga mengambang.

As the Company has no significant interest-bearing assets, the Company's income and operating cash flows are not significantly affected by the changes in market interest rates. The Company has no significant exposure to interest rate risk as it has no loan with floating interest rate.

Risiko Likuiditas

Liquidity Risk

Risiko likuiditas adalah risiko dimana suatu Perusahaan akan mengalami kesulitan dalam perolehan dana untuk memenuhi komitmen terkait dengan instrumen keuangan. Risiko likuiditas mungkin timbul dari ketidakmampuan untuk menjual dengan segera aset keuangan dengan harga mendekati nilai wajarnya.

Liquidity risk is the risk that the Company will encounter difficulty in raising funds to meet commitments associated with financial instruments. Liquidity risk may arise from inability to sell a financial asset promptly at close to its fair value.

Perusahaan memonitor risiko likuiditas dengan mempertimbangkan jatuh tempo dari aset dan liabilitas keuangan dan proyeksi arus kas dari aktivitas operasi.

The Company monitors their liquidity risk by taking into consideration maturity of both its financial assets and liabilities and projected cash flows from operations.

	2021				
	Kurang dari satu tahun/ <i>Less than one year</i>	1 - 2 tahun/ <i>1 - 2 years</i>	3 - 5 tahun/ <i>3 - 5 years</i>	Total/ <i>Total</i>	
Utang usaha	19.352.323.426	-	-	19.352.323.426	Other payables
Beban akrual	23.065.010.370	-	-	23.065.010.370	Accrued expenses
Utang lain-lain	9.824.815.636	25.382.664.605	-	35.207.480.241	Other payables
Utang bank	33.419.455.391	-	-	33.419.455.391	Bank loans
Total	85.661.604.823	25.382.664.605	-	111.044.269.428	Total

The original financial statements included herein are in Indonesian language

PT PERSONEL ALIH DAYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PERSONEL ALIH DAYA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of and for the Year Ended
December 31, 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise of stated)

30. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN PENGELOLAAN MODAL (lanjutan)

30. FINANCIAL RISK AND CAPITAL MANAGEMENT (continued)

Risiko Likuiditas (lanjutan)

Liquidity Risk (continued)

	2020			Total/ Total	
	Kurang dari satu tahun/ Less than one year	1 - 2 tahun/ 1 - 2 years	3 - 5 tahun/ 3 - 5 years		
Utang usaha	44.895.981.979	-	-	44.895.981.979	Other payables
Beban akrual	16.357.730.088	-	-	16.357.730.088	Accrued expenses
Utang lain-lain	10.445.221.273	15.451.164.428	-	25.896.385.701	Other payables
Utang bank	35.335.924.197	-	-	35.335.924.197	Bank loans
Total	107.034.857.537	15.451.164.428	-	122.486.021.965	Total

Pengelolaan Modal

Capital Management

Tujuan Perusahaan mengelola modal untuk mempertahankan kelangsungan usaha Perusahaan serta memaksimalkan manfaat bagi pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya.

The Company's objectives in managing capital are to safeguard the Company's ability to sustain as a going concern whilst seeking to maximize benefits to shareholders and other stakeholders.

Perusahaan secara aktif dan rutin menelaah dan mengelola struktur modal dan hasil pengembalian ke pemegang saham yang optimal, dengan mempertimbangkan kebutuhan modal masa depan dan efisiensi modal Perusahaan, profitabilitas masa sekarang dan yang akan datang, proyeksi arus kas operasi, proyeksi belanja modal dan proyeksi peluang investasi yang strategis.

The Company actively and regularly reviews and manages its capital structure and optimal return to the shareholders, taking into consideration the future capital needs and efficiency of the Company's capital, present and future profitability, projected operating cash flows, projected capital expenditures and projected strategic investment opportunities.

Perusahaan mengelola permodalan dengan menggunakan rasio pengungkit. Kebijakan Perusahaan adalah menjaga rasio pengungkit dalam kisaran yang umum dalam industri sejenis dengan tujuan untuk mengamankan pendanaan terhadap biaya yang rasional.

Management monitors capital based on gearing ratio. The Company's policy is to maintain a gearing ratio within the range of gearing ratios of the leading companies in the industry in order to secure funds at a reasonable cost.

Rasio pengungkit dihitung sebagai utang bersih dibagi dengan total modal. Utang bersih dihitung sebagai pinjaman ditambah utang usaha dan utang lain-lain dikurangi kas dan bank. Total modal dihitung sebagai ekuitas ditambah utang bersih.

The gearing ratio is calculated as net debt divided by total capital. Net debt is calculated as borrowings plus trade and other payables less cash on hand and in banks. Total capital is calculated as equity plus net debt.

Perhitungan rasio pengungkit 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

Calculation of gearing ratio as of December 31, 2021 and 2020 is as follows:

	2021	2020	
Total liabilitas	150.360.479.714	168.510.072.763	Total liabilities
Dikurangi: Kas dan bank	36.102.756.144	16.726.142.518	Less: Cash on hand and in banks
Liabilitas neto	114.257.723.570	151.783.930.245	Net liabilities
Total ekuitas	49.389.860.253	46.259.082.557	Total equity
Rasio pengungkit	2,31	3,28	Gearing ratio

31. INFORMASI TAMBAHAN ARUS KAS

31. SUPPLEMENTARY CASH FLOWS INFORMATION

Perubahan pada aset dan liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan:

Changes in assets and liabilities arising from financing activities were as follows:

The original financial statements included herein are
in Indonesian language

PT PERSONEL ALIH DAYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PERSONEL ALIH DAYA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of and for the Year Ended
December 31, 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise of stated)

31. INFORMASI TAMBAHAN ARUS KAS (lanjutan)

31. SUPPLEMENTARY CASH FLOWS INFORMATION
(continued)

2021					
	<u>Saldo awal /</u> <u>Beginning balance</u>	<u>Arus kas-neto /</u> <u>Cash flows-net</u>	<u>Lain-lain /</u> <u>Others</u>	<u>Saldo akhir /</u> <u>Ending balance</u>	
Utang lain-lain - pihak berelasi					Other payables - related parties
Jangka pendek	8.059.000.000	(109.000.000)	-	7.950.000.000	Current
Jangka panjang	6.750.000.000	12.700.000.000	-	19.450.000.000	Non-current
Utang bank	35.335.924.197	(1.916.468.806)	-	33.419.455.391	Bank loans
2020					
	<u>Saldo awal /</u> <u>Beginning balance</u>	<u>Arus kas-neto /</u> <u>Cash flows-net</u>	<u>Lain-lain /</u> <u>Others</u>	<u>Saldo akhir /</u> <u>Ending balance</u>	
Utang lain-lain - pihak berelasi					Other payables - related parties
Jangka pendek	8.450.000.000	(391.000.000)	-	8.059.000.000	Non-current
Jangka panjang	6.000.000.000	750.000.000	-	6.750.000.000	Current
Utang bank	78.460.218.837	(43.124.294.640)	-	35.335.924.197	Bank loans

32. INFORMASI SEGMENT

32. SEGMENT INFORMATION

Informasi yang dilaporkan kepada Direksi untuk tujuan alokasi sumber daya dan penilaian kinerja segmen memfokuskan pada jenis jasa yang diberikan atau disediakan. Segmen yang dilaporkan perusahaan merupakan kegiatan sebagai berikut:

1. *Personel support dan office service*
2. *Call center service*
3. *Security service*
4. *Technical dan maintenance*

Information reported to Directors for the purpose of resources allocation and assessment of segment performance focuses on type of services delivered or provided. The Company reportable segments are engaged in the following:

1. *Personel support and office service*
2. *Call center service*
3. *Security service*
4. *Technical and maintenance*

Informasi yang dilaporkan kepada Direksi untuk tujuan alokasi sumber daya dan penilaian kinerja segmen memfokuskan pada jenis jasa yang diberikan atau disediakan. Segmen yang dilaporkan perusahaan merupakan kegiatan sebagai berikut:

Information reported to Directors for the purpose of resources allocation and assessment of segment performance focuses on type of services delivered or provided. The Company reportable segments are engaged in the following:

Berikut ini merupakan analisa pendapatan dan hasil segmen perusahaan berdasarkan segmen dilaporkan:

The following is an analysis of the company revenue and segment results by reportable segments:

2021									
	<i>Personel support dan Office service / Personel Support and Office Service</i>	<i>Call Center Service</i>	<i>Security Service</i>	<i>Technical dan Maintenance / Technical and Maintenance</i>	<i>Wilayah / Regional</i>	<i>Lainnya / Others</i>	<i>Kantor pusat / Head office</i>	<i>Total / Total</i>	
Pendapatan	102.201.474.861	88.309.235.558	156.628.436.446	228.461.427.212	125.442.114.741	48.560.000	-	701.091.248.818	Revenue
Beban pokok pendapatan	(96.102.187.456)	(80.945.496.531)	(149.239.235.963)	(210.102.981.877)	(119.979.443.985)	(26.337.000)	-	(656.395.682.812)	Cost of revenue
Laba bruto	6.099.287.405	7.363.739.027	7.389.200.483	18.358.445.335	5.462.670.756	22.223.000	-	44.695.566.006	Gross profit
Beban pegawai	(2.856.975.316)	(2.325.782.366)	(3.691.697.362)	(4.901.227.942)	(4.256.041.837)	-	-	(18.031.724.823)	Employee expenses
Beban perawatan	(68.141.134)	(58.871.244)	(129.844.154)	(271.076.741)	(15.523.347)	-	-	(543.456.620)	Maintenance expenses
Beban administrasi dan umum	(677.253.078)	(623.855.454)	(1.044.815.946)	(1.609.608.859)	(817.720.538)	-	-	(4.773.253.875)	Administration and general expenses
Beban penyusutan	(228.174.601)	(197.133.828)	(350.323.400)	(509.907.640)	(369.896.851)	-	-	(1.655.436.320)	Depreciation expenses
Bagian laba entitas asosiasi	-	-	-	-	-	-	215.651.617	215.651.617	Share of profit of associates
Beban lain-lain	-	-	-	-	-	-	(12.639.169.532)	(12.639.169.532)	Other expenses
Laba (rugi) sebelum Pajak penghasilan	2.268.743.276	4.158.096.135	2.172.519.621	11.066.624.153	3.488.183	22.223.000	(12.423.517.915)	7.268.176.453	Profit (loss) before income tax

The original financial statements included herein are
in Indonesian language

PT PERSONEL ALIH DAYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PERSONEL ALIH DAYA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of and for the Year Ended
December 31, 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise of stated)

32. INFORMASI SEGMENT

32. SEGMENT INFORMATION

	2020								
	<i>Personel support dan Office service / Personel Support and Office Service</i>	<i>Call Center Service</i>	<i>Security Service</i>	<i>Technical dan Maintenance / Technical and Maintenance</i>	<i>Wilayah / Regional</i>	<i>Lainnya / Others</i>	<i>Kantor pusat / Head office</i>	<i>Total / Total</i>	
Pendapatan	164.823.070.326	96.521.333.037	151.729.668.070	211.182.863.736	118.992.329.678	158.030.693	-	743.407.295.540	Revenue
Beban pokok pendapatan	(153.520.878.571)	(89.974.643.003)	(144.424.773.972)	(193.639.809.970)	(113.752.829.656)	(1.066.333)	-	(695.314.001.505)	Cost of revenue
Laba bruto	11.302.191.755	6.546.690.034	7.304.894.098	17.543.053.766	5.239.500.022	156.964.360	-	48.093.294.035	Gross profit
Beban pegawai	(4.770.563.207)	(2.447.580.123)	(3.544.025.351)	(4.978.259.247)	(3.902.082.590)	-	-	(19.642.510.518)	Employee expenses
Beban perawatan	(146.490.702)	(85.721.588)	(134.930.317)	(187.399.304)	-	-	-	(554.541.911)	Maintenance expenses
Beban administrasi dan umum	(1.321.129.580)	(828.356.547)	(1.472.613.274)	(1.860.742.294)	(1.546.786.838)	-	-	(7.029.628.533)	Administration and general expenses
Beban penyusutan	(339.437.888)	(174.207.640)	(274.212.049)	(380.842.113)	(382.558.963)	-	-	(1.551.258.653)	Depreciation expenses
Bagian rugi entitas asosiasi	-	-	-	-	-	-	(38.434.443)	(38.434.443)	Share of loss of associates
Beban lain-lain	-	-	-	-	-	-	(13.485.520.241)	(13.485.520.241)	Other expenses
Laba (rugi) sebelum Pajak penghasilan	4.724.570.378	3.010.824.136	1.879.113.107	10.135.810.808	(591.928.369)	156.964.360	(13.523.954.684)	5.791.399.736	Profit (loss) before income tax

33. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN

33. EVENTS AFTER REPORTING PERIOD

Insentif Pajak Penghasilan

Income Tax Incentives

Berdasarkan Peraturan Menteri Keuangan ("PMK") No. 3/PMK.03/2022, Pemerintah Republik Indonesia kembali memperpanjang jangka waktu berlakunya insentif pajak untuk wajib pajak terdampak Covid-19, kecuali, untuk PPh pasal 21 sampai dengan tanggal 30 Juni 2022 atau untuk masa pajak Januari hingga Juni 2022. Peraturan Menteri ini mulai berlaku pada tanggal 25 Januari 2022. Pada saat PMK ini mulai berlaku, PMK No.9/PMK.03/2021 sebagaimana telah beberapa kali diubah terakhir dengan PMK No.149/PMK.03/2021, dicabut dan dinyatakan tidak berlaku.

Based on the Regulation of the Minister of Finance ("PMK") No. 3/PMK.03/2022, the Government of the Republic of Indonesia has again extended the validity period of tax incentives for taxpayers affected by Covid-19, except for PPh article 21 until June 30, 2022 or for the tax period from January to June 2022. This Ministerial Regulation comes into force on January 25, 2022. When this PMK comes into force, PMK No.9/PMK.03/2021 as amended several times, the latest update by PMK No.149/PMK.03/2021, is revoked and declared invalid.

34. PENYELESAIAN LAPORAN KEUANGAN

34. COMPLETION OF THE FINANCIAL STATEMENTS

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan ini yang telah diotorisasi oleh Direksi untuk diterbitkan pada tanggal 9 Maret 2022.

The Company's management is responsible for the preparation of financial statements that have been authorized for issue by the Directors on March 9, 2022.

